

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA
DAN KEBERLANJUTAN USAHA UMKM
DI KOTA SUKOHARJO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Guna Melengkapi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi**



**AMINULLAH SYUHADA
175211077**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA
DAN KEBERLANJUTAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM)
KOTA SUKOHARJO**

SKRIPSI

**Disampaikan pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ilmu Manajemen Bisnis Syariah**

Oleh:

**AMINULLAH SYUHADA
NIM: 175211077**

Surakarta, 24 Oktober 2022

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Zakky Fahma Auliya, SE.,MM
NIP. 19860131201403 1 004

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : AMINULLAH SYUHADA

NIM : 175211077

JURUSAN : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN USAHA UMKM DI KOTA SUKOHARJO"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 24 Mei 2022



Aminullah Syuhada

NOTA DINAS

Zakky Fahma Auliya, SE.,MM
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Aminullah Syuhada

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas
Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini disampaikan setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Aminullah Syuhada NIM: 175211077 yang berjudul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN
KEBERLANJUTAN USAHA UMKM DI KOTA SUKOHARJO**

Siap dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, permohonan ini disampaikan terimakasih atas dikabulkannya.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 24 Oktober 2022

Dosen Pembimbing Skripsi



Zakky Fahma Auliya, SE, MM
NIP. 19860131201403 1 004

PENGESAHAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN
KEBERLANJUTAN USAHA UMKM
DI SUKOHARJO**

Oleh:

AMINULLAH SYUHADA
NIM: 175211077

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasah
Pada hari Selasa tanggal 3 Oktober 2022 dan dinyatakan telah memenuhi
persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I
Dr. Ika Yoga, SE.,MM
NIP. 19760101 201403 1 001



Penguji II
Nur Hidayah Al Amin. M.E.Sy
NIK. 19750824 199903 2 005




Penguji III
Septin Puji Astuti, S.Si., M.T. Ph.D
NIP. 19781118 200501 2 003



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Dharma Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dekan Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan. (Al-Mujadillah : 11)”

“Karena sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. (Al - Insyirah : 5-6)”

“Nothing is as dangerous as an ignorant friend; a wise enemy should be preferred. (Jean de La Fontaine, Fables)”

“Remember to keep a clear head in difficult times. (Horace, Carmina)”

“There are two human sins from which all the others derive: impatience and indolence. (Franz Kafka, The Zurau Aphorisms)”

“Every failure is a step to success. (W. Whewell Lectures, History of Moral Philosophy in England)”

“Adversity is the first path to truth. (G.G. Byron Don Juan)”

“That was a wonderful journey isn't it? I will not regret it. (Yes, I am!)”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur

Karya yang sederhana ini kupersembahkan untuk:

Bapak dan Ibu,

Kakak,

Semua Bapak Ibu Dosen dan Dosen Pembimbing,

Teman Seperjuanganku,

Yang selalu memberikan doa, semangat dan bimbingan dengan tulus

Saya ucapkan beribu terimakasih.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membawa rahmat untuk seluruh alam dan juga sebagai uswatun khasanah bagi seluruh umat Islam.

Penulis bersyukur kehadiran Allah SWT atas terselesaikannya penyusunan Skripsi ini. Keberhasilan ini juga tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan peran serta dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak- banyaknya kepada :


1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, yang telah banyak memberi nasehat dan arahan.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Zakky Fahma Auliya, S.E., M.M., selaku ketua jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

4. Zakky Fahma Auliya, S.E., M.M., Pembimbing I yang telah mencurahkan segala tenaga, pikiran, dan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga selesainya penulisan ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
6. Ibu dan Bapakku, terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga jasa-jasa mereka mereka mendapat imbalan dari Allah SWT dan dicatat sebagai amal ibadah kepada-Nya. Dan semoga skripsi ini bermanfaat khususnya dunia pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 24 Oktober 2022



Penulis

ABSTRACT

The goal of this study to analyse the influence of financial literacy on performance and sustainability small scale industry (UMKM) in Sukoharjo Regency. This study is quantitative research by using validity test, reliability test, corellation coeficient and t-test to test hypthothesis and take research population and sampl, namely the the performers of UMKM in the field of food and beverage in 12 sub districts from 100 respondents in purposive random sampling using questionnaires.

The results of the study indicate that financial literacy significantly influence on the performance and the sustainability of UMKM. The higher the mastery on financial literacy, the better the business management of UMKM, it enable the practitioners of UMKM business to improve the performance and sustainability of the UMKM business.

Keywords : financial literacy, business performance, business sustainability

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di kota Sukoharjo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, koefisien korelasi dan uji t untuk menguji hipotesis dan mengambil populasi sekaligus sampel penelitian yaitu pelaku UMKM di bidang makanan dan minuman 12 kecamatan di kabupaten Sukoharjo sejumlah 100 responden secara *purposive random sampling* dengan menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha dan dalam mempertahankan keberlanjutan usaha mikro, kecil dan menengah. Semakin tinggi penguasaan literasi keuangan pemilik atau pelaku UMKM, semakin bagus pengelolaan usaha tersebut, semakin mampu meningkatkan kinerja usaha dan mempertahankan keberlanjutan usaha.

Kata kunci, literasi keuangan, kinerja usaha, keberlanjutan usaha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIAS I.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.2. Penelitian Terdahulu	21
2.3. Kerangka Berfikir	23
2.4. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Desain Penelitian	26
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3. Pengertian Operasional dan Pengukuran Variabel	27
3.4. Populasi dan Sampel	29
3.5. Jenis dan Sumber Data	30
3.6. Teknik Pengumpulan Data	31
3.7. Teknik Analisis Data	33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Gambaran Umum Penelitian	38
4.2. Hasil Penelitian	39
4.3. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	52
5.1. Kesimpulan	52
5.2. Saran-saran	53
Daftar Pustaka	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	24
Gambar 4.1 Kegiatan karyawan di gudang Suli 5	40
Gambar 4.2 Karyawan sedang input keuangan	40

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
2. Tabel 3.1 Pengertian Operasional	27
3. Tabel 3.2 Skor Pernyataan untuk Penilaian	33
4. Tabel 3.3 Analisis Regresi Linear Sederhana	36
5. Tabel 4.1 Uji Validitas Literasi	43
6. Tabel 4.2 Uji Validitas Kinerja	44
7. Tabel 4.3 Uji Validitas keberlanjutan Usaha	45
8. Tabel 4.4 Realibilitas Literasi	45
9. Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Kinerja	46
10. Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas Keberlanjutan Usaha	46
11. Tabel 4.7 Uji Normalitas Data	46
12. Tabel 4.8 Uji Lineraritas X dan Y1 Literasi Keuangan dan Kinerja	47
13. Tabel 4.9 Uji Linearitas X dan Y2 literasi keuangan dan keberlanjutan usaha.....	48
14. Tabel 4.10 Uji T Financial Literasi (X) Terhadap Kinerja (Y1).....	49
15. Tabel 4.11 Uji T Financial Literasi (X) Terhadap Keberlanjutan Usaha (Y2)	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Ijin Penelitian	58
Lampiran 2 : Daftar Responden Penelitian	59
Lampiran 3 : Kuisisioner	62
Lampiran 4 : Hasil Kuisisioner	68
Lampiran 5 : Hasil output Statistik	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha, bisnis, dan industri maju di era global dewasa ini, literasi keuangan menjadi suatu hal yang perlu dikuasai oleh masyarakat agar mereka sadar betapa pentingnya masalah tersebut bagi pengembangan bisnis. Semakin banyak orang yang memahami tentang literasi keuangan, semakin terbuka luas peluang tumbuhnya usaha atau bisnis bagi masyarakat yang mayoritas bergerak di usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Usaha jenis ini penting bagi Indonesia karena merupakan jenis usaha mikro tetapi yang paling banyak menggunakan tenaga kerja. Usaha mikro, kecil dan menengah ini termasuk *intensive labor* yaitu usaha padat karya yang menyerap banyak tenaga kerja. Peran usaha mikro kecil dan menengah terhadap perkembangan ekonomi nasional sangat besar, maka terdapat strategi yang harus dilakukan dalam strategi usaha melalui pemahaman literasi keuangan agar bisa mengelola usaha dengan benar (Marija, 2021)

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan adalah serangkaian kegiatan atau proses agar pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas meningkat, dengan harapan masyarakat mempunyai kemampuan dalam bidang manajemen keuangan secara memadai.

Sosialisasi tentang literasi keuangan terus dilakukan agar masyarakat baik produsen atau konsumen semakin berdaya dengan adanya pengetahuan dan keterampilan literasi keuangan dan mampu untuk mengelola keuangan mereka dengan baik. Masyarakat diharapkan tidak hanya mengenal lembaga dan jasa keuangan saja namun mereka mempunyai kemampuan dan kesadaran untuk usaha pembaharuan sikap mereka pada manajemen keuangan yang pada gilirannya bisa memperbaiki kondisi kesejahteraan secara mandiri.

Merujuk pada UU No 20 Tahun 2008, UMKM adalah bentuk perdagangan yang ditangani oleh badan usaha atau perorangan yang mengacu pada bisnis ekonomi produktif yang sejalan dengan kriteria yang ditetapkan. Meskipun kebanyakan UMKM mampu bertahan ketika krisis ekonomi, beberapa unit usaha juga mengalami kebangkrutan karena kurangnya kemampuan manajerial dan minimnya penguasaan literasi keuangan. Dengan adanya perkembangan teknologi seharusnya juga membantu tumbuh kembangnya usaha kecil ini, dengan menguasai penggunaan internet maka banyak informasi tentang pemilihan bahan baku, proses produksi yang efisien, pemasaran dan informasi literasi keuangan yang memadai Chen & Volpe (1998).

Solusi UMKM bisa bertahan di era disrupsi ini, pelaku usaha perlu dibekali dengan pengetahuan tentang manajemen perusahaan, manajemen keuangan dan literasi keuangan yang baik, Puspitasari, Wibowo, & Indriastuti (2019).

Dengan penguasaan literasi keuangan yang bagus, pelaku UMKM akan bisa mengelola keuangan usahanya dengan lebih akuntabel di bisa dipertanggungjawabkan seperti perusahaan besar.

Sosialisasi atau pemberdayaan literasi keuangan kepada pelaku UMKM sangat urgen, karena rata-rata tingkat pengetahuan literasi keuangan di Indonesia tergolong rendah. Menurut Hilmawati & Kusumaningtias (2021) literasi keuangan mempunyai dampak terhadap kinerja dan keberlanjutan sektor UMKM. Para pelaku UMKM harus bekerja keras agar bisa menjaga keberlanjutan usaha mereka dengan melengkapi atau meng-*upgrade* pengetahuan dan keterampilan mereka terutama pada literasi keuangan.

Peneliti melakukan penelitian dengan subyek usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pada bidang usaha *food & bavarage* para pelaku usaha di kota Sukoharjo. Usaha jenis ini menjadi sangat penting bagi Indonesia karena memiliki kuantitas yang paling besar di seluruh Indonesia. UMKM yang banyak kuantitasnya termasuk *intensive labor* yaitu usaha yang melibatkan banyak orang dan bisa menampung pekerja yang banyak. Dengan berkembangnya usaha ini bisa membantu perekonomian nasional serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat dan digitalisasi di semua sektor kehidupan, maka para pelaku usaha kecil di kota Sukoharjo dituntut untuk mengelola usahanya dengan *platform* digital pula.

Penyesuaian pengelolaan usaha dengan *platform* digital ini merupakan keniscayaan karena mengikuti perkembangan dunia usaha di era ini, agar setiap UMKM di kota Sukoharjo mampu bersaing untuk merebut pasar baik di dalam negeri maupun pasar manca negara. Karena perkembangan pengelolaan keuangan masih belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka pelaku usaha perlu menggunakan *platform* digital Standar akuntansi keuangan EMKIM dalam mengelola laporan keuangan mereka agar menjadikan pengelolaan keuangan lebih akuntabel sehingga mampu mendorong perkembangan usaha.

Literasi keuangan yang baik berpengaruh pada kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM, Aribawa (2016). Dari hasil riset itu timbul harapan dan dukungan pemerintah supaya pemberdayaan pemahaman literasi keuangan semakin meningkat yang ada di masyarakat terutama pada masyarakat akar rumput yang berusaha dalam bidang usaha kecil. Merujuk penelitian Suryandari (2018) yang menyatakan literasi keuangan mempunyai sumbangan positif pada kinerja UMKM karena hal ini disebabkan banyak hal. Literasi keuangan di usaha Batik tulis Lasem tidak menjadi sumber faktor utama yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Kinerja di usaha Batik tulis Lasem lebih dipengaruhi oleh faktor produksi, operasional, kemampuan SDM dan kemampuan memasarkan produk. Literasi keuangan juga mempengaruhi kinerja keuangan pengrajin batik di Surakarta Puspitasari et al (2019).

Widayanti & Damayanti (2017) menunjukkan *pemahaman keuangan* menyumbangkan dampak pada keberlanjutan usaha sejumlah 28,9%.

Hal ini menunjukkan bahwa *pemahaman pada keuangan* atau penguasaan pengetahuan keuangan yang dikuasai para pengusaha kecil di Jatisari sangat krusial guna memberikan dukungan agar ada keberlanjutan dalam usaha mereka. Solusi untuk mencapai kemajuan dalam pengembangan dan menjaga keberlanjutan UMKM yaitu dengan melengkapi kekurangan dalam bisnis mereka yaitu literasi keuangan, dengan penguasaan literasi keuangan bisa memperbaiki kinerja usaha tersebut. Menurut Ambarwati & Zuraida (2020) bahwa literasi keuangan berpengaruh 33,8 % terhadap keberlanjutan usaha UMKM di desa Panggungharjo. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya penguasaan pemahaman keuangan bagi pengusaha kecil yang ada, melalui *knowledge upgrading* tentang *finance* mempunyai dampak pada pengembangan UMKM. Literasi keuangan adalah bagian yang terdapat manajemen perusahaan dan mempunyai peran vital guna mempertahankan atau menjaga keberlanjutan UMKM di masyarakat. Lagi pula dalam situasi ekonomi yang kurang bagus seperti sekarang ini peran UMKM sangat penting dalam menggerakkan ekonomi bangsa. Sedangkan hasil penelitian Chen, H dan Volpe (1998) menunjukkan level literasi keuangan pelaku UMKM terdiri dari tingkatan rendah, sedang, dan tinggi, dampak dari perbedaan tersebut terdapat empat variabel yang diuji mengindikasikan kondisi status pendidikan dan pendapatan mempengaruhi tingkat literasi keuangan para pengusaha UMKM.

Dengan demikian perlu usaha meningkatkan pengetahuan tentang performa keuangan yang maju pada UMKM melalui usaha salah satunya dengan memberikan pelatihan manajemen keuangan pada usaha kecil dan menengah di masyarakat secara luas. Menurut Octavina & Rita (2021) bahwa *fintech* berbasis *payment gateway* dan *digital marketing* mempengaruhi kinerja keuangan UMKM secara positif dan signifikan, dan pengetahuan tentang keuangan memoderasi pengaruh *fintech* berdasar *payment gateway* pada performa keuangan UMKM. Bisa disimpulkan pemahaman keuangan semakin bagus dalam pengelola usaha maka mereka semakin matang dalam mengambil kebijakan dan keputusan bisnis dan keuangan untuk menjaga dan meningkatkan keberlanjutan usahanya. Semakin bagus pengetahuan keuangan pelaku usaha bisa memperbaiki kondisi bisnis atau usahanya agar bisa mempertahankan bisnisnya di tengah krisis sehingga mereka bisa mempertahankan keberlanjutan usaha.

Berdasarkan pada paparan latarbelakang tersebut, penting untuk mengadakan riset yang berkaitan dengan “Pengaruh Literasi keuangan pada Kinerja dan Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Sukoharjo. Peneliti memilih judul tersebut karena melihat pentingnya peran UMKM di kota Sukoharjo agar lebih berkembang dengan baik dan mampu bersaing dengan usaha sejenis di wilayah sekitar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini memberi fokus pada beberapa faktor yang memberi pengaruh pada kinerja usaha dan keberlangsungan UMKM.

Sedangkan pengambilan sampel menggunakan *random sampling method* dengan tujuan memperoleh hasil yang valid dan berguna untuk perbaikan prestasi UMKM di kota Sukoharjo.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu bahwa:

- 1.2.1.** Keadaan kemampuan literasi keuangan yang belum memadai akan mengganggu kinerja usaha UMKM di sukoharjo, data dari penelitian Saputri (2018) menyatakan 68 % memiliki kemampuan literasi keuangan sedang, 31% dengan penguasaan pengetahuan keuangan tinggi dan 1% tingkat literasinya dengan data rendah di ambil dari salah satu kecamatan di kabupaten Sukoharjo.
- 1.2.2.** Ketidakmampuan dalam literasi keuangan dari kebanyakan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah masih dominan dan menghambat keberlanjutan usaha UMKM di kabupaten Sukoharjo. Ketimpangan ini perlu segera ditutup agar kemampuan mereka dalam literasi keuangan semakin bagus dan bisa berdampak pada perbaikan kinerja usaha dan bisa menjaga keberlanjutan UMKM di kota Sukoharjo.
- 1.2.3.** Keberlanjutan usaha juga dipengaruhi keberhasilan dalam inovasi, pengelolaan karyawan dan pelanggan yang merupakan *gap* atau kesenjangan yang ada, Panggabean (2018) bahwa.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Pembatasan masalah juga dimaksudkan untuk menentukan fokus penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, pembatasan masalah difokuskan untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha UMKM dan pengaruh literasi keuangan pada keberlanjutan usaha UMKM sektor food and beverage di kota Sukoharjo.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka dalam penelitian ini dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.4.1.** Apakah literasi keuangan mempunyai pengaruh positif pada kinerja UMKM di Sukoharjo?
- 1.4.2.** Apakah literasi keuangan mempunyai pengaruh positif pada keberlanjutan UMKM di Sukoharjo?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dapat dituliskan sebagai berikut:

- 1.4.3.** Mengetahui sejauh mana pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sukoharjo.

1.4.4. Mengetahui sejauh mana pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM di kota Sukoharjo.

1.6. Manfaat Penelitian

1.4.5. Manfaat Teoritis

1. Bagi akademisi

Bisa memberi sumbangan sebagai acuan yang bisa digunakan untuk meningkatkan pengetahuan guna kepentingan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan pengaruh literasi keuangan pada kinerja dan keberlanjutan bisnis UMKM.

2. Manfaat bagi mahasiswa

Hasil penelitian akan menjadi rujukan dalam mendapatkan materi dalam menyusun tugas akhir kuliah atau skripsi.

1.4.6. Manfaat Praktis

1. Untuk pengusaha UMKM kota Sukoharjo

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi para praktisi UMKM dan dapat menambah pemahaman yang lebih baik mengenai literasi keuangan kaitannya dengan kinerja dan manajemen finansial yang berdaya guna dan berhasil guna bagi peningkatan usaha mereka.

2. Untuk peneliti berikutnya

Diharapkan hasil penelitian bisa memberi pengetahuan tambahan dan wawasan tentang literasi keuangan dan manajemen keuangan di UMKM dan sumber keilmuan yang bermanfaat bagi kalayak umum yang ingin melakukan penelitian di bidang literasi keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Kinerja Usaha UMKM

Kinerja adalah output kerja yang diperoleh perorangan yang menyesuaikan posisi dan kewajiban perorangan tersebut di perusahaan dalam rentang waktu tertentu yang ada kaitannya dengan *value* atau patokan yang disepakati (Aribawa, 2016). Kinerja UMKM menurut Marija (2021) adalah *output* pengusaha UMKM yang *start*-nya dari pembukaan usaha hingga diraihinya target yang telah ditetapkan mengacu pada standar penilaian perusahaan yang diputuskan sebelumnya. Penentuan tingkat kinerja UMKM sering memakai parameter yang sederhana agar dengan mudah dapat mengetahui kondisi UMKM secara riil. Parameter yang dipakai untuk riset itu kenaikan pada *company growth*, *total company sale*, *total order* dan *cash position* di perusahaan tersebut (Aribawa, 2016).

Perlu ada pendekatan pengukuran kinerja yang bukan biaya guna mengetahui kinerja UMKM untuk kepentingan pengukuran sektor finansial dan non finansial. Dengan cara *perception measure* dapat digunakan untuk mengetahui situasi riil pada UMKM itu, disimpulkan penting adanya sosialisasi tentang bagaimana cara mengkalkulasi kinerja perusahaan menggunakan parameter yang sederhana yang terdiri dari pertumbuhan perusahaan, total laba perusahaan, jumlah order yang dicapai dan keadaan kas perusahaan saat itu.

UMKM merupakan usaha mikro, kecil dan menengah berbentuk kegiatan produktif dalam bidang ekonomi oleh perorangan atau usaha yang berbentuk badan yang memiliki standar usaha mikro, kecil dan menengah Anggraeni, Harjanto & Hayat (2013). UMKM juga merupakan motor yang menggerakkan usaha informal yang terbanyak yang bisa menampung banyak tenaga kerja yang berperan vital dalam perekonomian di Indonesia.

Menurut Cole, Samson & Zia (2011), metode untuk menggerakkan ekonomi dengan cepat di *emerging market* dengan memfokuskan pengembangan UMKM di bagian informal yang mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat di kelas menengah. Pengukuran manajemen keuangan pada penelitian ini tentang UMKM merujuk pada proyek kerjasama yang tergabung dalam *Support for Economic Analysis Development in Indonesia* (SEADI) dengan pelaksana Definit, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan USAID, Aribawa (2016).

Perusahaan diharapkan mampu bersaing di era global dengan cara memberi *added value* pada produk dan layanan yang diberikan yang lebih bermutu dibandingkan kopetitor yang ada di pasar baik domestik maupun manca negara. Keunggulan produk dan layanan sangat sulit diterapkan UMKM karena rendahnya penguasaan manajemen dan minimnya permodalan usaha yang ada.

Walaupun UMKM rendah modal dalam berusaha, tingkat ketahanannya terhadap krisis ekonomi luar bisa kuat selain itu UMKM berjalan stabil dalam perkembangan bisnis di Indonesia (Febriyanto & Arisandi, 2018).

Pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Indonesia berjalan cukup bagus, UMKM juga wujud penguatan ekonomi dengan sasaran pelaku UMKM agar usahanya dapat bertahan dan tetap beroperasi untuk itu penting meningkatkan kemampuan literasi keuangannya agar dapat mengelola keuangan usahanya. Pelaku usaha kecil harus menerapkan sistem pengelolaan keuangan secara komprehensif arus kas, pemasukan, pengeluaran, sewa bangunan dan bentuk transaksi yang berkaitan dengan usahanya. Faktor yang mempengaruhi UMKM tidak bisa sustain adalah faktor manajemen keuangan dan modal yang terbatas jumlahnya, dan tidak mempunyai landasan pembukuan yang rapi dan akuntabel sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menjalankan usahanya di era persaingan yang ketat ini.

2.1.2. Keberlanjutan Usaha UMKM

1. Pengertian Keberlanjutan Usaha

Banyak usaha yang berusaha untuk menjaga keberlanjutannya, namun banyak juga usaha yang tutup karena pihak manajemen tidak mampu mempertahankan keberadaannya, salah satunya kurangnya kemampuan literasi keuangan.

Menurut Fatoki (2017) bahwa pertumbuhan usaha atau bisnis dan cara pengukurannya biasanya memakai standar atau parameter; *relatif, mutlak*, penjualan yang berubah, keadaan aset, kinerja, produktivitas dan profit. Pertumbuhan dan kesuksesan UMKM adalah penting dalam setiap kebijakan pembangunan. Keberlanjutan usaha sering dilihat dari inovasi, pengelolaan karyawan dan pelanggan serta perencanaan keuangan yang matang yang dilakukan oleh perusahaan.

Panggabean (2018) menyatakan bahwa keberlanjutan usaha juga dipengaruhi keberhasilan dalam inovasi, pengelolaan karyawan dan pelanggan. Keberlanjutan usaha dipengaruhi beberapa faktor lain yaitu; kompilasi *business planning*, menganalisa kompetitor, jalan bisnis yang mudah dan pengetahuan kalkulasi resiko yang ada dalam bisnis. Agar bisnis bisa berkesinambungan perlu bekerja keras bagi pelaku usaha lebih bisa beradaptasi pada keadaan yang berubah-ubah, dan UMKM wajib meningkatkan keunggulan *competitive advantage* untuk bersaing dan bertahan dalam segala persaingan yang ketat Panggabean (2018).

2. Manfaat Keberlanjutan Usaha

Dengan menciptakan keunggulan maka perusahaan akan mampu bertahan dan bahkan berkembang ke arah yang lebih maju. Dengan keunggulan itu usaha itu akan bisa memelihara keberlanjutan menuju masa depan yang lebih sejahtera. Kemampuan berkompetisi secara unggul bagian cara dari perusahaan untuk menggapai target akhir, yaitu *sustainabe* dan berorientasi pada profit yang banyak.

Kemampuan berkompetisi yang sustain adalah jalan dalam menggapai final target perusahaan, yaitu memperbaiki *company sustainability*. Penilaian ketepatan perusahaan dalam menyediakan produk, kebutuhan konsumen, penguasaan pasar merupakan hasil bersaing secara sustainabel. Kemampuan persaingan perusahaan bisa ditunjukkan adanya kemampuan untuk mengantisipasi kompetitor baru, supplier, barang, distribusi dan kompetisi dari berbagai perusahaan yang ada.

2.1.3. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Pengetahuan mengenai literasi keuangan atau literasi keuangan bisa merupakan kebutuhan individu maupun untuk kepentingan perusahaan. Manfaat dari memiliki pengetahuan keuangan yaitu mampu mengelola *financial planning* yang bagus untuk menghindari permasalahan finansial. *Individual financial literacy* perlu diperbaiki guna sebagai pijakkan pengambilan keputusan finansial yang memadai dan bisa mengatur keuangan pribadi semaksimal mungkin (Harli & Linawati, 2015). Ada banyak pendapat para ahli tentang pengertian literasi keuangan, dalam penelitian ini disajikan beberapa pendapat para ahli. Literasi keuangan, bagi individu untuk mengabil keputusan tentang sumber daya keuangan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki secara efektif dan efisien (Marija, 2021). Pengertian literasi keuangan menurut Chen dan Volpe (1998) adalah keahlian dalam manajemen finansial dengan tujuan pengusaha UMKM lebih sejahtera kehidupan ekonominya.

Harli & Linawati (2015) mengemukakan literasi keuangan yaitu pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan financial dan mengembangkannya dalam bidang usah untuk meraih target dan keberhasilan untuk bisa hidup sejahtera. Tujuan utama dari literasi keuangan adalah menurut OJK adalah untuk memberikan pendidikan bidang finansial kepada masyarakat Indonesia dengan sasaran masyarakat pandai mengatur keuangan dalam usahanya, lemahnya penguasaan dalam pengelolaan finansial mendapatkan solusi, kemampuan masyarakat dalam manajemen keuangan meningkat yang pada akhirnya mereka tidak mudah terkecoh dengan bentuk investasi bodong yang menjanjikan keuntungan tinggi dalam seketika tanpa mengetahui resiko buruknya. Menurut rancangan peraturan OJK 2016 bahwa literasi keuangan merupakan perpaduan antara *pengetahuan*, keyakinan, dan keterampilan, yang membentuk sikap dan tingkah laku guna memperbaiki cara mengambil keputusan di bidang finansial guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Selaras dengan *The Association of Chartered Certified Accountants* (2014) pengertian *financial literasi* meliputi ilmu yang berkaitan dengan prinsip dasar finansial, *skill* dalam manajemen finansial baik pribadi maupun korporasi dan mempunyai keberanian dan ketepatan dalam mengambil keputusan financial dalam berbagai keadaan.

Financial Literacy Assesment Framework (OECD INFE, 2012) memformulasikan *finacial literacy* meliputi faktor yang mendasar untuk economic growth and *financail stability*. Keputusan pembelajaran yang mengedepankan kualitas dapat di hasilkan dari literasi keuangan yang baik bagi konsumen. Kompetisi yang terbuka dan penemuan baru untuk menghasilkan produk dan layanan yang baik untuk konsumen merupakan tujuan yang penting.

Huston (2010) mengatakan bahwa ada dua demensi pada literasi keuangan yaitu:

a. Ranah Pengetahuan

Yang pertama yaitu pengetahuan ini memandang literasi keuangan sebagai rangkaian pengetahuan finansial dan penerapannya dengan wujud *financial decision* dalam praktik dunia nyata.

Knowledge coverage dalam bidang finansial terdiri dari *individual knowledge* tentang pemanfaatan bentuk hasil finansial didapatkan dari adanya edukasi atau *personal experiences*.

b. Ranah Aplikasi

Literasi keuangan pada aplikasinya merupakan kemampuan individu yang didasari keyakinan dalam memanfaatkan pengetahuan dalam menggunakan produk keuangan dengan baik.

Berdasarkan paparan tersebut bisa diambil konklusinya yaitu *finalcial literacy* merupakan suatu kecakapan individu dalam pengelolaan keuangan baik untuk personal maupun perusahaan agar mampu untuk mengambil kebijakan dalam hal keuangan untuk menggapai keberhasilan dalam kehidupan dan kesejahteraan baik inividu maupun rumah tangga perusahaan.

1. Tujuan Literasi Keuangan

Tujuan literasi keuangan sesuai dengan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016, adalah:

- a. Meng-*upgrade* kapabilitas dalam *financial decision maker*.
- b. Menggeser paradigma yang berkaitan dengan attitude dan behavior dalam manajemen finansial menjadi semakin baik dan diharapkan bisa mendayagunakan institusi hasil dan servis jasa finansial yang selaran terhadap keperluan dan kapasitas yang ada.

Misi penting otoritas jasa keuangan adalah memberi edukasi kepada masyarakat luas agar mempunyai kemampuan yang memadai dalam mengatur finansial dengan profesional, memperbaiki penguasaan ilmu tentang literasi keuangan untuk membekali masyarakat agar mengetahui banyak tentang finansial dan bentuk investasi bodong dan tidak menjadi korban penipuan dalam kehidupan nyata yang banyak terjadi penipuan dalam berbagai bentuk tindak kejahatan keuangan yang ada di masyarakat.

2. Fungsi Literasi Keuangan

Fungsi literasi keuangan berdasarkan rancangan peraturan OJK tahun 2016 yaitu bahwa:

- a. Pelaksanaan dan perencanaan aktivitas dalam usaha perbaikan pemahaman literasi keuangan.
- b. Mengevaluasi dan mengawasi implementasi pengelolaan keuangan oleh para penyedia jasa keuangan yang ada di masyarakat.
- c. Memberi input pada pelaku bisnis dan mengobservasi serta meneliti hasil dan jasa keuangan yang dikembangkan sesuai dengan tuntutan pengusaha atau pelaku bisnis yang ada di seluruh Indonesia.

3. Pengelompokan Literasi Keuangan

Klasifikasi keuangan dalam penelitian Ningrum (2018) literasi keuangan masyarakat dapat dikelompokkan terdiri dari empat bagian yang meliputi:

a. Pemahaman yang bagus

Level yang paling baik yaitu *well-literate* di sini masyarakat mempunyai *knowledge* dan *belief* pada institusi keuangan, fitur, hasil manfaat dan resiko penyedia layanan finansial, mahir dalam mengaplikasikan jasa finansial yang ada di masyarakat.

b. Pemahaman sedang atau cukup

Mempunyai kapasitas *knowledge* dan *belief* tentang institusi layanan finansial baik produk maupun layanan finansial yang meliputi bentuk, kegunaan dan akibat, *right and obligatory* dalam bidang layanan finansial.

c. Pemahaman kurang

Orang mempunyai sedikit wawasan tentang institusi, bentuk hasil dan layanan keuangan yang ada di masyarakat.

d. Tidak paham

Masyarakat mempunyai sekedar *knowledge* dan *belief* mengenai layanan finansial, serta tidak menguasai keahlian untuk memanfaatkan hasil dan layanan finansial.

4. Parameter Literasi Finansial

Pengukuran penelitian menggunakan berbagai parameter yang berhubungan erat pada literasi finansial. Ada beberapa parameter literasi finansial dalam Chen dan Volpe (1998) yaitu meliputi:

a. *Basic knowledge manajemen finansial*. Masyarakat memiliki *general knowledge* tentang finansial yang meliputi *individual knowledge* yaitu seni mengelola pembukuan atau akunting.

b. *Pengelolaan kredit*. Dalam kegiatan perekonomian baik perseorangan maupun perusahaan, mereka perlu mempersiapkan pengelolaan kredit atau pinjaman uang.

Selain itu pinjaman juga merupakan suatu keterampilan yang vital dalam aktivitas finansial yang berkaitan dengan transaksi baik untuk kebutuhan pribadi maupun untuk investasi bisnis yang akan mereka lakukan.

c. *Pengelolaan Investasi dan Tabungan.* Ketidakpastian keadaan keuangan bagi setiap orang perlu adanya tabungan dan investasi diharapkan mereka mengerti dan *aware* akan kebutuhan perencanaan finansial untuk untuk keadaan darurat ketika membutuhkan pendanaan yang segera. Untuk itu bagi setiap orang untuk membuka tabungan di bank syariah atau bank konvensional yang ada di sekitar. Investasi UMKM adalah investasi yang dilakukan dengan meminjamkan modal pada suatu UMKM agar bisa berkembang dan investor mendapatkan keuntungan dari hasil usahanya. Investasi ini bisa dimanfaatkan untuk jangka menengah dan jangka panjang.

d. *Penanganan resiko*

Resiko merupakan probabilitas mengenai insiden yang dapat membuat usaha mengalami kerugian, di mana kejadian tersebut tidak bisa diprediksi. Pengelolaan resiko merupakan rangkaian peristiwa yang terstruktur dan sistematis untuk mengenali, *measuring*, *mapping*, dan rekayasa dalam manajemen resiko dan mengawasi dan *controlling* terhadap pengelolaan resiko.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Peneliti	Title	Research Result
1	Widayanti, Rochmi (2017)	Dampak <i>Literasi keuangan</i> pada keberlanjutan bisnis yang berada di UMKM Desa Jatisari.	<p><i>Pemahaman pengelolaan keuangan</i> mempengaruhi keberlanjutan usaha sejumlah 28,9%. Keadaan tersebut menindikasikan bahwa <i>pengelolaan keuangan</i> atau literasi keuangan para pengusaha UMKM di Jatisari sangat vital dalam menopang keberlanjutan bisnisnya (Rochmi Widayanti, Ratna Damayanti, 2020).</p> <p>Solusi untuk mencapai kemajuan dalam pengembangan dan menjaga keberlanjutan usaha UMKM yaitu dengan melengkapi kekurangan usaha tersebut yaitu literasi keuangan, dengan penguasaan literasi keuangan bisa memperbaiki kinerja usaha tersebut.</p>
2	Ambarwati, Lilik dan Zuraida, Lukia (2020)	Dampak <i>literasi keuangan</i> pada keberlanjutan UMKM di wilayah Panggunharjo.	<p>Ambarwati, Lilik, Zuraida, dan Lukia menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh 33,8 % terhadap keberlanjutan usaha UMKM di desa Panggunharjo (Ambarwati & Zuraida, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya penguasaan literasi keuangan untuk pengusaha UMKM, melalui <i>upgrade</i></p>

			<p>knowledge tentang finansial mempunyai dampak pada pengembangan UMKM. Literasi keuangan yang mana bagian dari manajemen perusahaan dan mempunyai peran vital untuk mempertahankan atau menjaga keberlanjutan usaha mikro, kecil dan menengah.</p>
3	Susi Suryani dan Surya Ramadhan (2017)	Analisa <i>financial literacy</i> pada usaha UMKM di kota Pekanbaru.	<i>Financial literacy level</i> pengusaha UMKM pada level sedang, dan dampak empat variable berbeda yang diuji mengindikasikan bahwa <i>education level</i> dan income berdampak signifikan <i>Financial literacy level</i> pada pengusaha UMKM.
4	Ida Ardila Syafitri Romain, Ronny Malavia Mardani, 2021	Dampak <i>financial literacy</i> dan manajemen finansial terhadap Performa keuangan di UMKM kota Malang.	Literasi keuangan dan manajemen finansial berdampak pada performa UMKM di kota Malang.
5	Aribawa (2016)	Dampak <i>financial literacy</i> pada performa dan Keberlanjutan UMKM di Jawa Tengah.	Aribawa menyatakan bahwa dengan literasi keuangan yang baik berpengaruh pada performa dan keberlangsungan bisnis UMKM. Berdasarkan hasil riset akan timbul dorongan yang kuat untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan yang terjadi di UMKM maupun yang berada di masyarakat.

6	Suryandari, Wulan dan Muniroh, Hetty (2018)	<i>financial literacy</i> dan Dampaknya pada performa UMKM Batik Tulis Lasem.	Literasi keuangan berdampak kurang signifikan pada performa UMKM karena banyak hal. Ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi performa UMKM di luar literasi keuangan. Kinerja di usaha Batik tulis Lasem lebih dipengaruhi oleh faktor produksi, operasional, kemampuan SDM dan kemampuan memasarkan produk.
7	Idawati & Pratama, 2020	Dampak <i>financial literacy</i> pada performa dan keberlanjutan UMKM di kota Denpasar.	Literasi keuangan berpengaruh signifikan pada performa dan keberlanjutan UMKM di kota Denpasar.

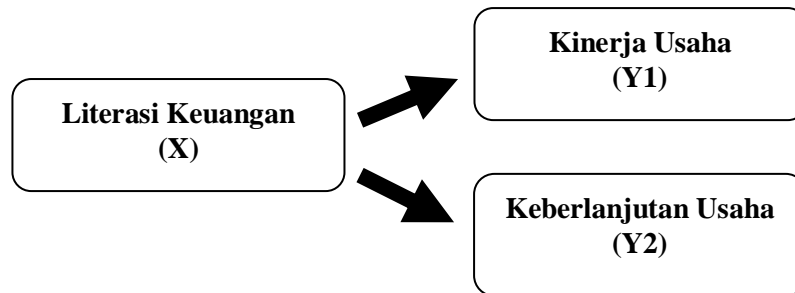
2.3. Kerangka Berfikir

Konsep-konsep teori dijadikan landasan pemikiran dalam riset merupakan kerangka berfikir. Penelitian ini berjudul Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan usaha UMKM di Sukoharjo. Dari judul dalam paparan di atas diambil kerangka berfikirnya, literasi keuangan dinamakan variabel independen (X) sementara kinerja usaha (Y1) dan keberlanjutan usaha UMKM sebagai variabel dependen (Y2).

Di bawah ini merupakan ilustrasi kerangka berfikir riset tercantum pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



Pada gambar dilustrasikan bahwa variabel literasi keuangan sebagai variabel (X) berpengaruh pada variabel kinerja usaha (Y1) dan variabel (X) juga berpengaruh pada variabel (Y2) yaitu keberlanjutan usaha.

2.4. Hipotesa Riset

Dalam riset ini, yang menggunakan hipotesis yang berdasarkan rumusan masalah bahwa literasi finansial apakah memiliki pengaruh pada kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM di wilayah Sukoharjo. Rumusan hipotesis pada penelitian dapat diuraikan:

2.4.1. Dampak literasi finansial terhadap kinerja usaha UMKM di kota Sukoharjo

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Dwitya Aribawa (2019) menemukan hasil yang menyatakan literasi finansial mempunyai pengaruh positif dan berarti pada kinerja UMKM di Jawa Tengah. Riset tersebut sama dengan riset yang dilaksanan Yanti (2019) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan mempunyai dampak positif pada kinerja UMKM.

Dampak positif tersebut dikarenakan secara teori dampak literasi finansial adalah positif pada kinerja usaha. Semakin tinggi tingkat literasi finansial semakin semakin tinggi kinerja usahanya.

H1 = Ditemukan dampak positif dan signifikan dari literasi finansial pada kinerja bisnis UMKM di kota Sukoharjo.

2.4.2. Dampak literasi finansial pada keberlanjutan usaha UMKM

Yanti (2019) dalam penelitiannya mengemukakan tentang literasi finansial memiliki dampak positif pada kinerja UMKM. Temuan tersebut diperkuat oleh Dahmen dan Roddriger (2014). Temuan tersebut didukung oleh (Rochmi Widayanti, Ratna Damayanti, 2017) yang menyatakan bahwa *literasi keuangan* berdampak signifikan pada keberlanjutan usaha sebanyak 28,9% . Literasi keuangan berpengaruh pada keberlanjutan usaha, Burchi et al (2021). Pengaruh positif tersebut dikarenakan secara teori dampak literasi keuangan adalah positif pada sustainabilitas usaha. Semakin tinggi level pemahaman keuangan semakin tinggi tingkat keberlanjutan usaha.

H2 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pemahaman keuangan pada sustainabilitas usaha UMKM di kota Sukoharjo.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang memakai serangkaian data yang berbentuk angka menjadi instrumen guna menganalisa dan mengkaji penelitian secara rinci. Desain penelitian yang digunakan adalah *explanatory*. Jenis penelitian *explanatory* adalah jenis penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi dengan ciri-ciri penelitian sebab akibat. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa korelasi sebab akibat bercirikan kausal, maka terdapat *independent variable* (variabel pemberi dampak) dan *dependent variable* (variabel yang diberi dampak). Penelitian ini menggambarkan hubungan sebab akibat yang terjadi antara variabel mandiri yaitu literasi keuangan dan variabel bergantung kinerja dan keberlanjutan usaha, sehingga penulis memakai desain penelitian *explanatory*. Riset *explanatory* menerapkan pendekatan *survey research* dalam aplikasi risetnya guna mengumpulkan data dari subyek penelitiannya dengan memakai kuisisioner. Kuisisioner yang berfungsi sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini meliputi instrumen literasi keuangan, instrumen kinerja usaha dan instrumen keberlanjutan usaha UMKM. Setelah diperoleh data dari masing-masing instrumen tersebut akan diolah dengan metode SPSS yang menjadi alat pengolah data dalam penelitian kuantitatif.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Tempat dari penelitian ini di Kota Sukoharjo dengan subyek para pengusaha UMKM dengan konsentrasi pada usaha *food and baverage*. Lokasi dipilih karena Sukoharjo merupakan kota industri sebagai penyangga kota Surakarta yang merupakan kota bisnis yang bertujuan mencari tahu seberapa jauh atau signifikan dampak literasi keuangan pada kinerja usaha dan keberlanjutan usaha bagi pengusaha UMKM di wilayah Sukoharjo.

3.2.2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian dibutuhkan waktu kurang lebih dua bulan mulai bulan Februari hingga dengan Maret 2022.

3.3. Pengertian Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi atau pengertian operasional yang digunakan dalam penelitian dengan judul pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha, menggunakan pengertian operasional yang tercantum dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

VARIABLE	DEFINITION	INDICATOR	SKALA	KETERANGAN
Literasi Keuangan (X)	Literasi finansial adalah capabilitas untuk mengerti dan menguasai tentang cara mengelola finansial secara memadai.	<ul style="list-style-type: none">○ Ilmu (<i>knowledge</i>)○ Kepercayaan (<i>confidence</i>)○ Kemampuan teknik (<i>skill</i>)○ Perilaku (<i>attitude</i>)○ Tingkah laku (<i>behavior</i>)	<i>Likert</i>	Literasi finansial Ningsih (Chen, H dan Volpe, 1998)

Kinerja Usaha (Y1)	<p>Performa UMKM adalah output kerja yang dicapai oleh perseorangan yang selaras dengan pekerjaan pekerja dalam sebuah perusahaan pada rentang waktu tertentu dengan nilai standar yang telah ditetapkan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Perencanaan pekerjaan di dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. ○ Kesalahan yang terjadi sering berulang di waktu berikutnya. ○ Kenaikan penjualan yang terjadi ○ Biaya tetap akibat penurunan semua elemen. ○ Kapabilitas dalam memprediksi hasil dan kenaikan order ○ Garansi waktu yang tepat kepada customer. ○ Kualitas produk sesuai dengan spesifikasi yang di tawarkan 	<i>Likert</i>	<p>Kinerja usaha</p> <p>OJK(2016), Mutegi (2015) dalam Aribawa (2016)</p>
Keberlanjutan Usaha (Y2)	<p>Tercapainya semua tujuan dan strategi untuk meningkatkan dan menjaga keberlanjutan usaha, terutama keberlangsungan keuangan sangat bergantung pada tingkat keunggulan kompetitifnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontinuitas pada bisnis ○ Kontinuitas pengembangan bidang sosial ○ Kontinuitas pada bidang lingkungan 	<i>Likert</i>	<p>Keberlangsungan usaha</p> <p>Supriadi (2012)</p>

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Marija (2021), populasi merupakan pandangan umum yang meliputi obyek/subyek dengan kualitas dan ciri-ciri tertentu yang peneliti tentukan untuk dipahami dan berusaha membuat kesimpulan yang komprehensif. Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini meliputi pengusaha UMKM secara keseluruhan yang ada di wilayah Sukoharjo yang berjumlah 224.905 terdiri dari 12 wilayah kecamatan.

3.4.2. Sampel

Dalam riset sampel merupakan rangkaian karakteristik populasi yang ada di wilayah yang akan diteliti pada kurun waktu tertentu. Sampel penelitian terdiri dari bagian populasi diseleksi untuk diobservasi dengan menerapkan metode pengambilan sampel yaitu *Purposive Random Sampling*, sehingga teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Purposive Random Sampling*. Menurut Marija (2021), bahwa metode *Purposive Random Sampling* merupakan metode yang mendasarkan pada kriteria-kriteria tertentu guna mendapatkan sampel yang secara logis dan bisa mewakili populasi yang sebenarnya. Sedangkan yang dimaksud kriteria-kriteria dalam pengambilan contoh dalam riset ini sebagai berikut:

1. UMKM yang tercantum pada data Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Sukoharjo 2019-2021.

2. Meliputi bisnis kuliner yang terdiri dari produk olahan makanan, minuman, dan layanan yang berdomisili di beberapa area di wilayah Sukoharjo.
3. UMKM pengolahan *food and beverage*, dan bisnis layanan yang berada di wilayah di beberapa kecamatan kota Sukoharjo.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut maka peneliti mengambil sampel sebanyak 100 UMKM yang berada di Kota Sukoharjo yang sebagai sampel penelitian secara *random* atau acak dari sejumlah 224.905 UMKM yang ada.

3.5. Jenis dan Sumber Data

3.5.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam riset ini yaitu berupa *quantitative data*. Pengertian data kuantitatif adalah data sebagai hasil pengamatan atau pengukuran yang berbentuk angka-angka. Manurung & Juliandi (2018), menyatakan bahwa *quantitative approach* merupakan data penelitian yang berupa angka-angka dan menggunakan analisa statistik.

3.5.2. Sumber Data

1. Primary Data

Primary data merupakan data penelitian yang secara langsung diperoleh dari sumber data aslinya. Data tersebut dikumpulkan secara khusus dalam rangka memberi jawaban dari pertanyaan penelitian yang ada. Data tersebut dikumpulkan dengan metode pengumpulan data survei atau observasi secara langsung di lapangan.

Data yang dikumpulkan merupakan data hasil dari respon kuisisioner yang direspon langsung responden dengan menjawab kuisisioner yang diterima.

2. *Secondary Data*

Secondary data meliputi data yang dikumpulkan dari pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian tertentu. Contoh dari jenis data ini adalah data yang didapatkan melalui pengumpulan dokumen dengan cara mengoleksi dan menganalisa dokumen instansi atau perusahaan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan pengumpulan data dalam bentuk teknik pengumpulan data dengan membuat dan menyampaikan sejumlah pertanyaan untuk dijawab responden yang berfungsi sebagai obyek penelitian. Alat untuk menilai variabel ini memakai *Likert scale*. Skala likert meliputi pertanyaan yang tersusun dengan sistem yang baik guna mewakili sikap responden pada pertanyaan yang diberikan. Indeks yang dipakai dalam pengumpulan data ini menggambarkan setiap bentuk respon yang mengandung intensitas yang selevel. Variabel- variabel tersebut memakai skala likert yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dengan cara memilih jawaban yang sesuai. Menurut *Schneider (2022)*, peringkat ini ada lima hingga tujuh kategori mulai dari *sangat tidak setuju (STS)*, *tidak setuju (TS)*, *netral (N)*, *setuju (S)* dan *sangat setuju (SS)*.

3.6.2. Observasi

Pada observasi ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati (Manurung & Juliandi: 2018). Observasi atau pengamatan langsung dilakukan baik secara formal dan informal untuk mengamati aktivitas dan peristiwa yang terjadi di usaha UMKM di Kota Sukoharjo.

3.6.3. Dokumentasi

Bentuk pengumpulan data yang lain dengan cara melakukan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang disebut dokumentasi merupakan pengumpulan data berbentuk dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan UMKM.

Dokumentasi merupakan salah satu instrumen penelitian yang berguna untuk mengumpulkan data kuantitatif meliputi permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

Sedangkan instrumen yang dipakai dalam riset ini yaitu kuisisioner. Oleh karena itu kuisisioner tersebut penting guna mengukur variabel Literasi Keuangan (X), Kinerja Usaha (Y1) dan Keberlanjutan Usaha (Y2). Guna mengetahui opini responden dipakai lima skala likert dengan memilih angka yang terdapat pada kuisisioner dengan cara memberikan pilihan dengan memberikan tanda centang:

Tabel 3.2

Skor Pernyataan untuk Penilaian

Macam Pernyataan	Jenis Jawaban	Skor
Positif	Sangat Setuju (SS)	5
	Setuju (S)	4
	Ragu/Netral (N)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, koefisien korelasi dan uji-t. Berikut penjabaran masing-masing teknik di atas:

3.7.1. Uji validitas

Validitas instrumen sangat penting dan bisa dimanfaatkan guna memberi pengukuran yang tepat dan akurat pada masalah yang diteliti. Instrumen yang dapat dipercaya atau reliabel merupakan pemakaian instrumen beberapa kali untuk mengukur obyek yang sejenis dan memberikan hasil data yang sama.

Namun sebelum data diambil dengan instrumen kuisioner sebaiknya dilakukan uji coba guna mendapatkan validitas dan realibilitas instrumen tersebut Manurung & Juliandi (2018). Validitas kuisioner terjadi bila pernyataan pada kuisioner bisa menyatakan materi yang akan diukur oleh kuisioner tersebut Chen & Volpe (1998). Adapun kreteria validitas dalam pengujian tersebut adalah:

1. Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan tersebut adalah valid.
2. Jika r hitung negatif dan r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataan tersebut adalah tidak valid.

3.7.2. Uji reliabilitas

Analisis berikutnya menggunakan uji reliabilitas untuk menghitung reliabilitas instrumen. Sedangkan penghitungan reliabilitas menurut Imam (2013) uji tersebut diterapkan untuk kepentingan pengukuran indikator variabel dan bentuk konstruk pada kuisioner. Reliabilitas kuisioner terjadi bila respon pada pernyataan bersifat konsisten atau stabil kapan saja dilakukan. Uji reliabilitas memakai *one shot* atau pengukuran sekali saja agar memperoleh data yang valid. Hasil pengukurannya *one shot* dibandingkan dengan pertanyaan lain untuk mengetahui korelasi yang telah diukur antara jawaban pertanyaan tersebut. Pengukuran uji statistik menggunakan fasilitas SPSS.

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Uji ini perlu dilakukan guna sebagai syarat sebelum analisis selanjutnya pada koleksi data yang ada. Uji tersebut dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh model regresi yang sesuai dengan kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

Model BLUE dalam penelitian kuantitatif bisa diterapkan untuk prediktor yang dapat diandalkan dan sering kali prediktor itu tidak mengalami bias sehingga bersifat konsisten, terdistribusi dengan baik sehingga menjadi prediktor yang efektif dan efisien.

3.7.4. Analisa Regresi Linear Sederhana

Analisis linearitas hubungan variabel independen (X) dan variable *dependen* (Y) disebut analisis regresi linear sederhana. Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui arah hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Analisis tersebut digunakan untuk mengkalkulasi angka estimasi rata-rata dan angka variabel terikat yang merujuk pada angka variabel bebas dan mengetahui dependensi. Sedang batasan analisa regresi ini nilai R sebagai tanda koefisien.

Dalam analisa regresi sederhana dalam penelitian ini nilai korelasi 0,379. Angka tersebut bisa diinterpretasikan kedua variabel berhubungan sehingga penelitian tersebut memiliki kategori kuat. Dalam uji regresi linear ini didapatkan nilai R *Square* atau koefisien determinasi (KD) yang mengindikasikan jenis model regresi yang baik atau tidak terbentuk adanya linearitas pada sejumlah variabel yang ada.

3.7.5. Koefisien korelasi (r)

Teknik berikutnya adalah analisis koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui bagaimana dampak literasi keuangan pada kinerja dan keberlanjutan bisnis UMKM, apakah termasuk kategori sangat rendah, rendah, sedang, kuat atau sangat kuat.

Guna mengidentifikasi apakah ada hubungan kuat ataukah rendah dari variabel yang ada berdasarkan nilai r digunakan interpretasi koefisien korelasi menurut (Sugiyono, 2013) yaitu tertera dalam tabel di 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3 Analisa Regresi Linear Sederhana

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Menurut Sugiyono (2013) regresi linear sederhana diterapkan agar bisa mengidentifikasi dampak antara variabel bebas (Literasi Keuangan) terhadap variabel terikat (kinerja dan keberlanjutan usaha) dengan rumus:

$$Y_1 = a + bx$$

$$Y_2 = a + bx$$

Dimana:

Y_1 : variabel terikat (Kinerja)

Y_2 : variabel terikat (Keberlanjutan Usaha)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

x : variabel bebas (Literasi Keuangan)

3.7.6. Uji t

Analisis data dengan uji t diterapkan guna mengidentifikasi bahwa variabel bebas berdampak pada variabel terikat melalui langkah memkomparasikan nilai t hitung dengan t tabel. Bila t hitung $>$ t tabel dapat diambil kesimpulan koefisien regresi mempunyai nilai signifikan serta hipotesis penelitian diterima. Namun bila t hitung $<$ t tabel maka koefisien regresi tidak signifikan sehingga tidak diterimalah hipotesis penelitian tersebut. Hipotesis penelitian dibawah ini merupakan kesimpulan dari uji t :

1. $H_0 = 0$, variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha UMKM di Kota Sukoharjo.
2. $H_0 \neq 0$, variabel Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Keuangan dan keberlanjutan usaha UMKM di Kota Sukoharjo.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang akan dihasilkan berbentuk angka. Dari data yang diperoleh, dilakukan analisis dengan menggunakan SPSS. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM di Sukoharjo. Dengan tujuan yang didasarkan, data dikumpulkan dengan kuesioner cetak sebanyak 100 unit UMKM di Sukoharjo.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara terbuka dengan menggunakan skala likert 1-5. Penelitian ini menggunakan 1 variabel independen yaitu literasi keuangan dan 2 variabel dependen yang terdiri dari kinerja dan keberlanjutan usaha.

Sukoharjo merupakan kota yang memiliki iklim bisnis tinggi dan pertumbuhan UMKM-nya tinggi. Menurut data UMKM dari dinas koperasi dan UMKM kabupaten Sukoharjo berjumlah 224.905 terdiri dari 12 wilayah kecamatan. Jumlah yang besar ini merupakan aset daerah yang sangat berharga karena bisa menampung banyak tenaga kerja dan juga menggerakkan perekonomian di kota Sukoharjo. Usaha mikro, kecil dan menengah mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, dan mampu memberikan sumbangan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja serta berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan.

Dalam krisis ekonomi sekalipun UMKM di kabupaten Sukoharjo termasuk mampu bertahan dan bahkan ada yang mempunyai pertumbuhan yang baik.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Ilustrasi Data Statistik

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa UMKM di kabupaten Sukoharjo pada sektor makanan dan minuman (*food & beverage*) yang terdapat di 12 kecamatan sekabupaten Sukoharjo.

Penelitian diadakan pada bulan Maret hingga April 2022 dengan metode *sampling* yaitu *purposive random sampling* dengan menggunakan *questionnaire* secara daring dikarenakan masih masa pandemi covid-19.

Sebagian besar responden yaitu merupakan pemilik UMKM dan semua responden memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan literasi keuangan.

Mengenai ukuran usaha yang diriset berupa UMKM yang tersebar di berbagai wilayah di kabupaten sukoharjo dengan mengambil sample di setiap kecamatan, yang seluruhnya berjumlah 100 unit usaha. UMKM tersebut rata-rata mempunyai usia lebih dari 3 tahun, dan ada beberapa yang merupakan *start up* atau pemula yang berusia satu tahun.

Berdasarkan analisa yang dilakukan bisa diketahui dengan jelas rata-rata indeks literasi keuangan responden dalam riset ini cukup tinggi, di mana area moderat cukup banyak untuk level literasi keuangan. Berdasarkan pada aspek kinerja dan aspek keberlanjutan UMKM sektor *food & beverage* responden memperlihatkan nilai yang cukup baik.

Peneliti melakukan observasi di tempat usaha selain mengajukan kuisisioner. Berikut salah satu observasi yang dilakukan di salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Sukoharjo yaitu agen Air Mineral Suli 5 di RT: 03, RW: 03 Kelurahan Jombor (lihat gambar 4.1 dan 4.2 di bawah).



Gambar 4.1 Kegiatan observasi kegiatan agen Suli 5 milik Pak Rosyid di Kelurahan Jombor.



Gambar 4.2 Kegiatan input keuangan (Literasi Keuangan) di UMKM agen Suli 5.

UMKM itu bergerak di bidang minuman, air minum dalam kemasan yaitu air demineral dengan merek Suli 5. Usaha ini laku keras karena produk air minum ini bisa untuk terapi kesehatan.

4.2.2. Karakteristik Responden

Bagian ini menyajikan gambaran deskriptif obyek penelitian untuk mendukung analisa kuantitatif dan memberikan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pelaku UMKM di kota Sukoharjo. Karakteristik responden yang digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status perkawinan dan pendapatan per bulan. Hasil pengamatan peneliti dapat disajikan sebagai berikut:

1. Jenis kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh, dari 100 responden terdiri dari responden laki-laki 56 orang dengan persentase 56%, dan responden perempuan 44 orang dengan persentase 44%, maka responden yang paling banyak adalah laki-laki.

2. Umur

Berdasarkan data yang diperoleh, dari 100 responden yang meliputi responden umur 20-30 tahun 60 % orang dengan persentase 60%, dan responden umur 30-50 tahun orang dengan persentase 40%, dan umur di atas 50 tahun kosong, dapat disimpulkan responden mendominasi yaitu 20-30.

3. Tingkat Pendidikan

Merujuk pada data yang diperoleh, dari 100 responden terdiri dari usia pendidikan SMA/SMK 30 orang 30 % orang dengan pendidikan diploma 40 orang persentase 40%, dan responden usia 50

tahun lebih dengan jumlah 30 orang dengan persentase 30%, maka yang paling banyak adalah responden pada pendidikan SMA/SMK sederajat.

4. Status Perkawinan

Mengacu pada data yang diperoleh, dari 100 responden terdiri dari responden berstatus kawin 20 orang 20 %, responden berstatus belum kawin 80 orang 80%, berstatus belum kawin merupakan responden yang paling banyak.

5. Pendapatan

Mengacu pada data yang diperoleh, dari 100 responden meliputi responden berpendapatan tiap bulan kurang dari Rp 1.000.000 terdapat 5 orang (5 %), responden berpendapatan tiap bulan antara Rp 1.000.000- Rp 3.000.000 terdapat 80 orang (80%).

Responden berpendapata per bulan lebih dari Rp 3.000.000 terdapat 15 orang (15%), maka responden berpendapatan per bulan antara Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000 responden yang paling banyak.

4.2.3. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Literasi

Jika r hitung $>$ r tabel maka soal/kuis dinyatakan Valid.

Tabel 4.1 Uji Validitas Literasi

	r hitung	r tabel	analisis	Keterangan
soal1	0,457	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal2	0,504	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal3	0,517	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal4	0,416	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal5	0,457	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal6	0,487	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal7	0,426	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal8	0,608	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal9	0,400	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal10	0,478	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal11	0,608	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal12	0,734	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal13	0,390	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal14	0,659	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid

Jadi uji validitas literasi pada penelitian ini valid karena r hitung $>$ r tabel.

b. Uji Validitas Kinerja

Jika r hitung $>$ r tabel maka soal/kuis dinyatakan Valid

Tabel 4.2 Uji Validitas Kinerja

	r hitung	r tabel	Analisis	Keterangan
soal1	0,537	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal2	0,652	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal3	0,425	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal4	0,472	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal5	0,585	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal6	0,378	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal7	0,571	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal8	0,436	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal9	0,520	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid
soal10	0,487	0,361	r hitung $>$ r tabel	Soal Valid

Jadi uji validitas kinerja pada penelitian ini valid karena r hitung $>$ r tabel.

c. Uji Validitas Keberlanjutan Usaha

Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka soal/kuis dinyatakan Valid.

Tabel 4.3 Uji Validitas keberlanjutan Usaha

	r hitung	r tabel	Analisis	keterangan
Soal1	0,470	0,361	r hitung > r tabel	Soal Valid
Soal2	0,518	0,361	r hitung > r tabel	Soal Valid
Soal3	0,461	0,361	r hitung > r tabel	Soal Valid
Soal4	0,541	0,361	r hitung > r tabel	Soal Valid
Soal5	0,389	0,361	r hitung > r tabel	Soal Valid
Soal6	0,438	0,361	r hitung > r tabel	Soal Valid
Soal7	0,415	0,361	r hitung > r tabel	Soal Valid
Soal8	0,557	0,361	r hitung > r tabel	Soal Valid

Pada tabel 4.8 didapatkan nilai perbandingan r hitung dan r tabel. Nilai r hitung > nilai r tabel maka soal/kuis dinyatakan Valid. Jadi uji validitas keberlanjutan usaha pada penelitian ini dinyatakan valid karena nilai r hitung > nilai r tabel.

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Literasi

Tabel 4.4 Tabel Realibilitas Literasi

Cronbach's Alpha	N of Items
0.717	15

Nilai R hitung pada angka 0,717 maka soal dinyatakan pada tingkat reliabelitas **kuat**.

b. Uji Reliabilitas Kinerja

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Kinerja

Cronbach's Alpha	N of Items
0.716	11

Nilai R hitung pada angka 0,716 maka soal dinyatakan pada tingkat reliabilitas **kuat**.

c. Uji Reliabilitas Keberlanjutan Usaha

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Keberlanjutan Usaha

Cronbach's Alpha	N of Items
0.684	9

Nilai R hitung pada angka 0,684 maka soal dinyatakan pada tingkat reliabilitas **kuat**.

3.6.4. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Tabel 4.7 Uji Normalitas Data

	Unstandardized Residual
N	100
Kolmogorov-Smirnov Z	1.066
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.206

Merujuk pada *output* SPSS di atas, bisa diambil kesimpulan nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0,206 > 0,05$. berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, bisa digeneralisasi bahwa data berdistribusi normal.

Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Linearitas

a. Uji Linearitas x dan y1 literasi keuangan dan kinerja

Tabel 4. 8 Uji Lineraritas X dan Y1 Linearitas Keuangan dan Kinerja

	df	F	Sig.
(Combined)	9	3.440	0.001
Linearity	1	17.376	0.000
Deviation from Linearity	8	1.698	0.110

Data dapat dianalisis dengan 2 kriteria, yaitu :

- 1) Berdasarkan nilai signifikasi (Sig.) dari output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity sebesar $0.110 > 0,05$. Maka dapat disimpulka bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Literasi Keuangan (X) dengan variabel Kinerja (Y₁).
- 2) Berdasarkan nilai F dari output di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 1,698. Nilai F tabel dicari dengan rumus (df) Deviation from Linearity; Within Groups, berdasarkan output di atas diketahui nilai df adalah (8;90) dan didapatkan angka 2,04.

Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel ($1,698 < 2,04$), maka disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Literasi Keuangan (X) dengan variabel Kinerja (Y₁).

b. Uji Linearitas x dan y² literasi keuangan dan keberlanjutan usaha

Tabel 4. 9 Uji Linearitas X dan Y² Literasi Keuangan dan Keberlanjutan Usaha

	df	F	Sig.
(Combined)	9	1.505	0.158
Linearity	1	8.492	0.004
Deviation from Linearity	8	0.631	0.750

Data dapat dianalisis dengan 2 kriteria, yaitu :

- 1) Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig): dari output di atas, diperoleh nilai **Deviation from Linearity Sig.** adalah $0,110 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Literasi Keuangan (X) dengan variabel keberlanjutan usaha (Y₂).
- 2) Berdasarkan Nilai F: dari output di atas, diperoleh nilai F hitung adalah $1,698 < F$ tabel 2,04.

Nilai F tabel dicari dengan rumus (df) Deviation from Linearity; Within Groups, berdasarkan output di atas diketahui nilai df adalah (8 ; 90) dan didapatkan angka 2,04. Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Literasi Keuangan (X) dengan variabel Keberlanjutan usaha (Y₂).

3.6.5. Uji Ketepatan Model

Tabel 4.10 Uji T Literasi Keuangan (X) terhadap Kinerja (Y₁)

Model	t	Sig.
(Constant)	4,506	,000
Literasi Keuangan	4,055	,000

Tabel 4.11 Uji T Literasi Keuangan (X) terhadap Keberlanjutan Usaha (Y₂)

Model	t	Sig.
(Constant)	6,027	,000
Literasi Keuangan	2,959	,004

Jadi variabel independen (X) secara simultan mempengaruhi seluruh variabel bebas (Y₁) dan (Y₂).

3.6.6. Uji Hipotesis/Uji t (Uji Parsial)

1. Hipotesis : Ada pengaruh parsial antara variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Kinerja.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika nilai t hitung \geq t tabel atau nilai sig $<$ α , maka ada pengaruh parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dari data didapat nilai signifikansi untuk variabel Literasi Keuangan 0,000 dan didapat distribusi t tabel 4,055. Nilai t tabel dengan jumlah responden 100 dan taraf signifikansi 5% adalah 1,95397.

Nilai t hitung = 4,055

Nilai t tabel = 1,95397

T hitung $>$ t tabel, maka hipotesis ada pengaruh parsial antara variabel Literasi Keuangan terhadap variabel kinerja diterima.

Nilai sig = 0,000 < α = 0,05, maka hipotesis ada pengaruh parsial antara variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Kinerja diterima.

2. Hipotesis ada pengaruh parsial antara variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Keberlanjutan Usaha.

Dari data didapat nilai signifikansi untuk variabel Literasi Keuangan 0,004 dan didapat distribusi t tabel 2,959. Nilai t tabel dengan jumlah responden 100 dan taraf signifikansi 5% adalah 1,95397.

Nilai t hitung = 2,959

Nilai t tabel = 1,95397

T hitung > t tabel, maka hipotesis ada pengaruh parsial antara variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Keberlanjutan Usaha diterima.

Nilai sig = 0,000 < α = 0,05, maka hipotesis ada pengaruh parsial antara variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Keberlanjutan Usaha diterima.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap kinerja usaha UMKM

Dengan temuan data, diverifikasi dan dilakukan analisa hipotesis melalui beberapa tahapan yang merupakan prosedur dalam penelitian kuantitatif. Tahapan pengujian Pada riset ini yaitu melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear sederhana, uji normalitas, uji linearitas antar variabel, koefisien korelasi dan uji t untuk menguji hipotesis dan mengambil populasi sekaligus sampel penelitian.

Sampel penelitian yaitu pelaku UMKM di bidang makanan dan minuman 12 kecamatan di kabupaten Sukoharjo sejumlah 100 responden secara *purposive random sampling* dengan menggunakan kuesioner.

Hasil riset menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada performa usaha. Semakin tinggi penguasaan literasi keuangan pemilik atau pengusaha UMKM, semakin baik pengelolaan usaha tersebut, semakin mampu meningkatkan kinerja usaha (Suryandari, 2018).

Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan Butar (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

4.3.2. Dampak Literasi Keuangan terhadap keberlanjutan usaha UMKM

Penelitian telah dilakukan dengan menganalisa data yang terkumpul dengan melalui pengujian hipotesis, dan ditemukan bahwa hipotesis penelitian terbukti dengan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Semakin tinggi penguasaan literasi keuangan pemilik atau pelaku UMKM, semakin bagus pengelolaan usaha tersebut, semakin kuat keberlangsungan usaha tersebut (Ambarwati & Zuraida, 2020).

Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan Butar (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Mengacu pada hasil atau *output* pengujian hipotesis dalam penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional dengan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. H₁: Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM (Y₁) sedangkan variabel bebas Literasi keuangan (X). Hasil uji “t” untuk menunjukkan bahwa ternyata hubungan tersebut positif dan sangat signifikan. Nilai sig = 0,000 < α = 0,05, maka dapat dituliskan hasil hipotesis adalah ada pengaruh parsial antara variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Kinerja diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian kuantitatif dengan hasil pengujian hipotesis, Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keberlanjutan Usaha UMKM (Y₂) sedangkan variabel bebas Literasi keuangan (X). Nilai t hitung= 2.959 dan nilai t tabel = 1,95397. T hitung > t tabel, maka hipotesis ada pengaruh parsial antara variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Keberlanjutan Usaha diterima. Nilai sig = 0,000 < α = 0,05, maka hipotesis ada pengaruh positif antara variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Keberlanjutan Usaha diterima.

Merujuk pada paparan di atas riset ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap kinerja usaha dan keberlangsungan UMKM sektor makanan dan minuman di Kabupaten Sukoharjo.

5.2. Saran-saran

Mengacu pada hasil riset dan kesimpulan yang telah diperoleh di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan kinerja usaha dan keberlanjutan usaha UMKM bisa diperbaiki melalui berbagai cara berikut ini:

Pemberian pendidikan dan sosialisasi literasi keuangan seyogyanya diberikan dinas koperasi dan UMKM kabupaten secara rutin dan terprogram agar para pelaku usaha yang tergabung dalam UMKM terutama sektor makanan dan minuman mendapatkan informasi yang lengkap dan memadai sehingga pelaku usaha UMKM bisa meningkatkan kinerja yang bagus dan bisa menjaga keberlangsungan usahanya untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku dan karyawan usaha tersebut.

Bagian humas dari dinas koperasi dan UMKM perlu lebih intensif dalam memberikan penerangan dan pelatihan tentang literasi keuangan agar pelaku UMKM lebih memahami tentang pentingnya literasi keuangan guna meningkatkan produktivitas dan ketahanan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA


- Ambarwati, L., & Zuraida, L. (2020). Pengaruh Financial literacy Terhadap Business Sustainability pada UMKM Desa Pundungrejo, 28(1), 1–12.
- Anggraeni, F. D., Hardjanto, I., & Hayat, A. (2013). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(6), 1286–1295.
- Aribawa, D., Atma, U., & Yogyakarta, J. (2016). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN, 20(1), 1–13.
- Burchi, A., Włodarczyk, B., & Szturo, M. (2021). The Effects of Financial Literacy on Sustainable Entrepreneurship, 13, 1–21.
- Butar, Iyulinda Butar. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kecamatan Bukit Raya, Simpang Tiga Kota Pekanbaru.
- Chen, H dan Volpe, R. (1998). An Analysis of Personal Literasi Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2).
- Cole, S., Sampson, T., & Zia, B. (2011). Prices or Knowledge? What Drives Demand for Financial Services in Emerging Markets? *Journal of Finance*, 66(6), 1933–1967.
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61–76.
- Felicia Claresta Harli, Nanik Linawati, G. M. (2015). Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal FINESTA*, 3(2).

- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. h
- Ida Ardila Syafitri Rumain, Ronny Malavia Mardani, B. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 66–80. Retrieved from www.fe.unisma.ac.id
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9.
- Imam, G. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Marija, Sihwahjoeni, G. A. (2021). *Pengaruh Financial Capital, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Malang. Jurnal Akuntansi dan Perpajakan. AP - AKUNTANSI PERPAJAKAN.*
- Müller Schneider, T. (2022). Exploratory Likert Scaling as an Alternative to Exploratory Factor Analysis . Methodological Foundation and a Comparative Example Using an Innovative Scaling Procedure, *16(1)*, 51–75.
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). dan kinerja keuangan : Studi pada masa pandemi Covid-19. *STIE Perbanas Press 2021*, 11, 73–92.
- Panggabean. (2018). Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(2).

- Puspitasari, D. A., Wibowo, E., & Indriastuti, D. R. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN UMKM PENGRAJIN BATIK. Surakarta: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- Rochmi Widayanti, Ratna Damayanti, F. M. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 153–162.
- Rochmi Widayanti, Ratna Damayanti, F. M. (2020). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, Vol. 18(2).
- Saprial Manurung, Azuar Juliandi, I. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Medan: LEMBAGA PENELITIAN DAN PENULISAN ILMIAH AQLI.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–10.

LAMPIRAN

1. Surat Ijin

**PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO**
DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH
Gedung Menara Wijaya Lantai 2
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 199 Sukoharjo, Kode Pos 57521
Telepon (0271) 593068 ext 1227 Fax. (0271) 593335
Website : www.dpkukm.sukoharjokab.go.id Email : dpkukm@sukoharjokab.go.id

Sukoharjo, 16 Maret 2022

Nomor : 870/604 / III / 2022
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada :
Yth. Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said

Dl
SURAKARTA

Berdasarkan Surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Nomor : B-378/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2022 Tanggal 09 Maret 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka bersama ini kami memberitahukan bahwa Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kabupaten Sukoharjo memberi ijin kepada :


Nama : Aminullah Syuhada
NIM : 175211077
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk melakukan kegiatan penelitian di Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kabupaten Sukoharjo dengan judul "*Pengaruh Financial Literacy Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan Usaha UMKM di Kabupaten Sukoharjo*". Dengan ketentuan :

- 1) Membawa hasil Rapid Antigen H-1 sebelum pelaksanaan kegiatan.
- 2) Mematuhi Protokol Kesehatan 5M.

Selanjutnya, agar hasil kegiatan tersebut wajib disampaikan ke Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kabupaten Sukoharjo.

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

KEPALA DINAS PERDAGANGAN KOPERASI UKM
KABUPATEN SUKOHARJO

IWAN SETYONO, S.STP, M.Hum
Pembina Tingkat I
NIP. 19780304 199703 1 001

Tembusan:
1. Arsip

2. DAFTAR RESPONDEN UMKM KABUPATEN SUKOHARJO

No	Nama Lengkap	Nama Usaha	Jenis Usaha	Domisili Tempat Usaha	Nomor HP
1	Agus ari wibowo	Jualan cilok	Food / Makanan	SUKOHARJO	087723633644
2	Agus Dwi Hartanto	Dagang Pangsit	Food / Makanan	SUKOHARJO	085770563085
3	Arian Agung Prasetiyawan	Warmindo Doimie	Food / Makanan	KARTASURA	082331167717
4	Yusuf Burhanul Maarif	Pangsit Anti Galau Al Munawwir	Food / Makanan	KARTASURA	088232445230
5	Panji Haryo	Rotibakar Bro!	Food / Makanan	KARTASURA	082379771368
6	ayu tri utami	mie nikimiku	Food / Makanan	SUKOHARJO	087723516812
7	Rahmad Budyantoro	Mentega Croffle	Food / Makanan	SUKOHARJO	08766734582
8	Mahmud Al-Rosyid	Agen Demineral Suli 5	Beverages / Minuman	BENDOSARI	081397545448
9	Wawan Hendriyanto	Pembuatan roti donat	Food / Makanan	BENDOSARI	081329833887
10	Yayan Parjaman	Pembuatan kue dari olahan pisang	Food / Makanan	BENDOSARI	087817248144
11	Bagas Febrianto	Pembuatan Roti Pizza Rumahan	Food / Makanan	BENDOSARI	0895384182242
12	Cahyono	WARUNG NASI/PECEL	Food / Makanan	BENDOSARI	085780064044
13	AMBAR RUMINGSIH	Jus Buah Mbak AMBAR	Beverages / Minuman	BENDOSARI	087756033335
14	Sugiyem	Dagang nasi goreng	Food / Makanan	BENDOSARI	087722608583
15	Tukiman	Produksi tempe	Food / Makanan	BENDOSARI	085102895345
16	Eko Joko Pribanto	Jualan es buah	Beverages / Minuman	BENDOSARI	08156749433
17	ISKAMDONO	Warung Hik angkringan	Food / Makanan	BENDOSARI	085647329509
18	Abdul Rajaq	Dagang Nasi Goreng	Food / Makanan	NGUTER	081283006585
19	Anggi safitri dyah maiisyah	pembuat tahu	Food / Makanan	NGUTER	087812885870
20	David Rakhmadi	Catering dan jualan es boba	Food / Makanan	NGUTER	082147553723
21	Kusnanto	Warung es buah	Beverages / Minuman	NGUTER	082322302437
22	Luciana Ika Puspitaningsi Muhammad	Kedai makanan ringan	Food / Makanan	NGUTER	089649366942
23	Noviantoro Sholikhin	Jamu instan home made	Beverages / Minuman	NGUTER	089502997439
24	Nofi Erliana Sari	Pembuatan ketan	Food / Makanan	NGUTER	089516668507
25	Nur Fitria	Pembuatan Tahu	Food / Makanan	NGUTER	089516668507
26	Rena Eka Wati	Kue Kering	Food / Makanan	NGUTER	085842777823
27	Rossi anggraini	Warung kopi	Beverages / Minuman	NGUTER	087812885456
28	Adam Putra Alamsyah	Pempek Ikan Tengiri (Pempek Bimbim)	Food / Makanan	MOJOLABAN	085641090446
29	Annisa Nurul Afifah	Kedai es	Beverages / Minuman	MOJOLABAN	085642103226
30	Bagus Sarjianto	Warung Sate Kambing	Food / Makanan	MOJOLABAN	085799541849
31	Bambang Nugroho	Pembuatan roti, puding, dan catering	Food / Makanan	MOJOLABAN	081393488393
32	DEBI HARIANTO	Warung makan	Food / Makanan	MOJOLABAN	081330070429
33	Doni Ries setiawan	Wedangan/angkringan	Beverages / Minuman	MOJOLABAN	081233967778
34	FINDI ROHANA SARI	JUALAN SATE KERE (GEMBUS)	Food / Makanan	MOJOLABAN	085602640024
35	HARYANI HARINI	warung makan sate kambing	Food / Makanan	MOJOLABAN	0895328095600

36	ITA IRMAWATI	Produksi karak romeo	Food / Makanan	MOJOLABAN	089677279700
37	Larno	Dagang susu segar	Beverages / Minuman	MOJOLABAN	081227178288
38	Endah Dwi Widyastuti	warung makan ayam bakar	Food / Makanan	POLOKARTO	087828308700
39	Hidayati	Jualan madu	Beverages / Minuman	POLOKARTO	085728117831
40	Waliyem	Warung sate mentok	Food / Makanan	POLOKARTO	085702658672
41	Yatmini	Pembuatan Tape	Food / Makanan	POLOKARTO	085601245838
42	Amad Dumadi	JUALAN RUJAK DAN LOTIS	Food / Makanan	POLOKARTO	08993306949
43	Nanang Riyanto	Depo Air minum	Beverages / Minuman	POLOKARTO	081328233588
44	Sutarmi	Pedagang Es Gempol Pleret	Beverages / Minuman	POLOKARTO	085726540919
45	Putri Utami	Produksi tahu	Food / Makanan	POLOKARTO	085290546523
46	Dwi Riyanto	Warung angkringan / Hik	Food / Makanan	POLOKARTO	081246972405
47	Aris Sriyanto	WARUNG HIK ANGKRINGAN	Food / Makanan	POLOKARTO	085229006785
48	Yudi Hardiyanto	Wrung Makan	Food / Makanan	KARTASURA	089604560061
49	Sri Wardiningsih	Catering dan Jajan Pasar	Food / Makanan	KARTASURA	085747414918
50	Aqil Kusdhias N	Soto Seger	Food / Makanan	KARTASURA	08532467887
51	Agnes Noer Endah Agni	MINUMAN KEMASAN "BOYA STRAWBERRY MILK JAM"	Food / Makanan	KARTASURA	082137605089
52	Arif Rahman Anshari	Warung makan	Food / Makanan	KARTASURA	08996652425
53	Candra Wibowo	Usaha Roti&Kue	Food / Makanan	KARTASURA	085866677699
54	Agustina Setiyawati	ALPUKAT KOCOK	Food / Makanan	KARTASURA	085801215744
55	Mulinda Suryawati	WARUNG SUSU SEGAR	Beverages / Minuman	KARTASURA	089623955153
56	Joko waluyo Muhammad	Jualan nasi berkat	Food / Makanan	KARTASURA	08978581643
57	Kukuh Nuringtyas Kurniawan	Jualan Kebab	Food / Makanan	KARTASURA	085600180917
58	Andirasari	Dagang Salad Buah	Food / Makanan	BAKI	089669290051
59	Angkin Hanifa Gesti	Produksi Risol mayo homemade	Food / Makanan	BAKI	089675981218
60	Anik Untari	Warung soto dan pesanan snack dan nasi kardus	Food / Makanan	BAKI	08991604147
61	Arif Mardianto	Produksi peyek kacang dan telur puyuh	Food / Makanan	BAKI	083899556998
62	Ariyanto	Jualan angkringan (hik)	Food / Makanan	BAKI	081321003301
63	Dafit Yoga Saputro	PRODUKSI TEMPE KEDELAI RUMAHAN	Food / Makanan	BAKI	082132948346
64	Clariza putri maharani	Penjual es buah	Beverages / Minuman	BAKI	085647000848
65	Damayanti	Produksi kue kering	Food / Makanan	BAKI	085640522602
67	Darussalam	Kedai burger	Food / Makanan	BAKI	082220164415
68	Eni Retnowati	Produksi puding	Food / Makanan	BAKI	085735487197
69	Abdul sukkur	Warung makan	Food / Makanan	SUKOHARJO	087748008144
70	Abu khori	Ayam potong & Mie ayam	Food / Makanan	SUKOHARJO	081806543000
71	Achmad busroni	Krupuk singkong	Food / Makanan	SUKOHARJO	085842317576
72	Adi suwardi	Warung Makan	Food / Makanan	SUKOHARJO	085291457799
73	Afrida Rizki Amalia	Makanan online	Food / Makanan	SUKOHARJO	081391832056
74	Kasiyah	CATRING/NASI BOX	Food / Makanan	GROGOL	081326639265

75	Suparmi	Produksi tempe	Food / Makanan	GROGOL	081225407329
76	Sarjiyati	Membuat keripik cakar ayam	Food / Makanan	GROGOL	085847247928
77	Dwi Cik Winarsih	Warung Es Buah	Beverages / Minuman	GROGOL	085878053228
78	Nova Violetta Maharani	Stand Kedai Penthol Cilok	Food / Makanan	GROGOL	085865383033
79	Indras Tanto	Jualan bakmi surabaya	Food / Makanan	WERU	08122715621
80	Zuliyanto	WARUNG ANGKRINGAN	Food / Makanan	WERU	081446778223
81	Adiyanto	Juice	Beverages / Minuman	WERU	085842781533
82	Esti Rahayu	Catering	Food / Makanan	WERU	081227950252
83	SRI MARSINAH	Produksi Wedang Uwuh	Beverages / Minuman	WERU	085741599793
84	Heki Nasrulloh	Jual es susu jelly	Beverages / Minuman	TAWANGSARI	085755112997
85	Afiffuddin	AGEN AIR MINERAL	Beverages / Minuman	TAWANGSARI	087812555263
86	Fauzia Isna Nia	Produksi Getuk Goreng	Food / Makanan	TAWANGSARI	085695068683
87	Gizela Fitria Anugrahani	Wedangan/angkringan	Beverages / Minuman	TAWANGSARI	082241249940
88	Harsini	Produksi keripik basreng	Food / Makanan	TAWANGSARI	082265054684
89	Rohmah Puji Hastuti	Bumbu Masak dan Olahan	Food / Makanan	GATAK	081391527952
90	Eko Prayitno	Jualan Es Dawet	Beverages / Minuman	GATAK	085801079319
91	Eva Prehastuti	Jualan Bakso Pentol	Food / Makanan	GATAK	085725660170
92	Lilis Sulistyawati	Warung Soto	Food / Makanan	GATAK	085643281670
93	Puspa Tantri Estuningsih	Dagang Kue dan Snack	Food / Makanan	GATAK	087736054138
94	Lutfah Istiqomah	Bakso bakar setor angkringan sama online	Food / Makanan	GATAK	081575582895
95	Putra Andani	JUALAN ES JUS	Beverages / Minuman	GATAK	085607626693
96	Maryatmi	Makanan Ringan	Food / Makanan	GATAK	089680638030
97	Sartono	Emping Mlinjo	Food / Makanan	GATAK	088232503957
98	Sulasma	jual tahu	Food / Makanan	BULU	087878736131
99	Eny Purnamawati	Produksi kue bolu dan tart rumahan	Food / Makanan	BULU	085774882305
100	Aulia Lathifah, S.Hum	Air Isi Ulang	Beverages / Minuman	BULU	0895339083011

3. Kuisisioner

Variabel Literasi Keuangan (X)

Questionnaire On

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN USAHA UMKM DI KOTA SUKOHARJO

A. Identitas Responden

(1-10 yang mengisi peneliti)

1. No. Responden : _____
2. Jenis Kelamin : _____
3. Usia : _____
4. Nama : _____
5. No. HP : _____
6. Tanggal : _____
7. NIK : _____
8. Bidang Usaha : _____
9. Lama Usaha : _____
10. Pendidikan Terakhir : _____

Berikut ini kuisisioner tentang **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Usaha Umkm Di Kota Sukoharjo** yang ditujukan untuk pengumpulan data tentang pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM. Untuk itu Anda diminta untuk menyatakan pendapat Anda tentang hal tersebut dengan cara mencentang salah satu pilihan yang tertera, sebagai berikut:

SS: sangat setuju; S: setuju; N: netral; TS: tidak setuju; STS: sangat tidak setuju, dengan penskoran: SS: 5, S: 4, RG: 3, TS: 2, STS: 1

Jawaban kuisisioner ini hanya diketahui oleh peneliti, dan anda yang bersangkutan. Atas kesediaan Anda berpartisipasi dalam penelitian ini, kami ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang tersedia sesuai dengan pandangan anda dengan cara memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia, yaitu: SS: sangat setuju; S: setuju; N: Netral; TS: tidak setuju; STS: sangat tidak setuju.

Centanglah satu dari pilihan berikut ini sesuai dengan pendapat Anda

No	Pernyataan	Kategori Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Bisa memahami bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran keuangan dalam usaha yang dikelola					
2	Lebih seksama dalam mengeluarkan uang					
3	Tidak boros dalam menggunakan uang					
4	Selalu menabung dari keuntungan yang diperoleh dari usahanya					
5	Lebih bijaksana dalam menggunakan uang					
6	Menyisihkan sebagian uang agar tidak digunakan untuk kegiatan yang konsumtif saja					
7	Melakukan pinjaman ketika usaha sedang merosot					
8	Terlebih dahulu membandingkan dengan persyaratan pinjaman sebelum meminjam					
9	Membayar angsuran pinjaman dengan tepat waktu					
10	Mengasuransikan tempat usaha apabila sewaktu-waktu terjadi musibah					
11	Bisa dijadikan sebagai investasi atau tabungan					
12	Membantu meminimalkan kerugian yang sewaktu-waktu bisa terjadi					
13	Melakukan investasi terhadap keuntungan yang didapat					
14	Tidak menggunakan pendapatan hanya untuk kegiatan yang bersifat konsumtif saja, melainkan dengan menggunakan uang untuk mengembangkan usahanya					

Kuisisioner

Variabel Kinerja Usaha (Y1)

Questionnaire On

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN USAHA UMKM DI KOTA SUKOHARJO

C. Identitas Responden

(1-10 yang mengisi peneliti)

- 11. No. Responden** : _____
12. Jenis Kelamin : _____
13. Usia : _____
14. Nama : _____
15. No. HP : _____
16. Tanggal : _____
17. NIK : _____
18. Bidang Usaha : _____
19. Lama Usaha : _____
20. Pendidikan Terakhir : _____

Berikut ini kuisisioner tentang **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Usaha UMKM Di Kota Sukoharjo** yang ditujukan untuk pengumpulan data tentang pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM. Untuk itu Anda diminta untuk menyatakan pendapat Anda tentang hal tersebut dengan cara mencentang salah satu pilihan yang tertera, sebagai berikut:

SS: sangat setuju; S: setuju; N: netral; TS: tidak setuju; STS: sangat tidak setuju, dengan penskoran: SS: 5, S: 4, RG: 3, TS: 2, STS: 1

Jawaban kuisisioner ini hanya diketahui oleh peneliti, dan anda yang bersangkutan. Atas kesediaan Anda berpartisipasi dalam penelitian ini, kami ucapkan terimakasih.

D. Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang tersedia sesuai dengan pandangan anda dengan cara memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia, yaitu: SS: sangat setuju; S: setuju; N: netral; TS: tidak setuju; STS: sangat tidak setuju.

Centanglah satu dari pilihan berikut ini sesuai dengan pendapat Anda.

No	Pernyataan	Kategori Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Mampu mengevaluasi pemasukan dan pengeluaran tiap bulan guna meningkatkan efisiensi					
2	Bisa mengidentifikasi apabila terjadi kesalahan pembukuan yang menyebabkan kerugian					
3	Mampu mengadakan terobosan yang menunjang pertumbuhan penjualan.					
4	Dapat mengantisipasi pengeluaran kas boros apabila permintaan meningkat					
5	Mampu melakukan pembukuan guna mengetahui modal dan aset tiap bulan					
6	Mampu menjaga kesesuaian harga produk dengan kualitas yang di tawarkan					
7	Mampu mempertahankan kualitas guna meningkatkan pemasukan					
8	Dapat mengembangkan kualitas tenaga kerja agar memiliki motivasi tinggi dalam bekerja					
9	Secara berkala melakukan pengawasan kualitas pembukuan guna untuk menjaga efektivitas kerja					
10	Dapat mengalokasikan biaya perawatan untuk aset tidak lancar					

Kuisisioner

Variabel Keberlanjutan Usaha (Y2)

Questionnaire On

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN USAHA UMKM DI KOTA SUKOHARJO

E. Identitas Responden

(1-10 yang mengisi peneliti)

- 21. No. Responden** : _____
22. Jenis Kelamin : _____
23. Usia : _____
24. Nama : _____
25. No. HP : _____
26. Tanggal : _____
27. NIK : _____
28. Bidang Usaha : _____
29. Lama Usaha : _____
30. Pendidikan Terakhir : _____

Berikut ini kuisisioner tentang **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Usaha Umkm Di Kota Sukoharjo** yang ditujukan untuk pengumpulan data tentang pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM. Untuk itu Anda diminta untuk menyatakan pendapat Anda tentang hal tersebut dengan cara mencentang salah satu pilihan yang tertera, sebagai berikut:

SS: sangat setuju; S: setuju; N: netral; TS: tidak setuju; STS: sangat tidak setuju, dengan penskoran: SS: 5, S: 4, RG: 3, TS: 2, STS: 1

Jawaban kuisisioner ini hanya diketahui oleh peneliti, dan anda yang bersangkutan. Atas kesediaan Anda berpartisipasi dalam penelitian ini, kami ucapkan terimakasih.

F. Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang tersedia sesuai dengan pandangan anda dengan cara memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia, yaitu: SS: sangat setuju; S: setuju; N: Netral; TS: tidak setuju; STS: sangat tidak setuju.

Centanglah satu dari pilihan berikut ini sesuai dengan pendapat Anda.

No	Pernyataan	Kategori Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Memaksimalkan penjualan tercapai sesuai target yang telah ditentukan					
2	Mamastikan usaha telah mencapai <i>Break Event Point</i> (BEP)					
3	Melakukan survei kepuasan pelanggan secara menyeluruh					
4	Memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan maupun calon pelanggan					
5	Membantu karyawan agar bisa bekerja dengan nyaman dengan fasilitas yang baik					
6	Memahami dan memberikan hak serta kewajiban karyawan					
7	Memaksimalkan iklan agar produk yang ditawarkan lebih dikenal kepada calon pelanggan					
8	Memaksimalkan persediaan barang dagangan selalu tersedia atau ready					

4. TABEL DATA/JAWABAN KUISIONER

Variabel Literasi Keuangan					
NO	5	4	3	2	1
1		V			
2	V				
3		V			
4	V				
5			V		
6			V		
7		V			
8	V				
9	V				
10		V			
11	V				
12		V			
13	V				
14		V			
15	V				
16		V			
17	V				
18		V			
19		v			
20	V				
21		V			
22		V			
23	V				
24		V			
25	V				
26		V			
27	V				
28			V		
29		V			
30	V				
31		V			
32	V				
33	V				
34		V			
35	V				
36	V				
37		V			
38	V				
39	V				
40		V			
41		V			

42	V				
43		V			
44		V			
45		V			
46	V				
47		V			
48		V			
49	V				
50		V			
51	V				
52			V		
53	V				
54			V		
55	V				
56	V				
57		V			
58		V			
59	V				
60		v			
61		v			
62			v		
63			v		
64		V			
65			V		
66			v		
67		V			
68		V			
69		v			
70	v				
71		v			
72	v				
73		v			
74	v				
75		v			
76	v				
77			v		
78		v			
79					
80	v				
81		v	v		
82	v				
83		v			
84	v				
85		V			
86	V				
87	V				

88	v				
89		V			
90		V			
91	v				
92		V			
93		v			
03	V				
94	V				
95		V			
96	V				
97	V				
98		V			
99		V			
100	V				

NO	Pengaruh Literasi Terhadap Kinerja					Pengaruh Literasi Terhadap Keberlanjutan				
	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1	V					V				
2	V					V				
3		V				V				
4		V				v				
5			V				V			
6		V					V			
7	V						V			
8	V						V			
9	V						V			
10	V						V			
11	V						v			
12		V				V				
13	V					V				
14	V					V				
15	V					V				
16		V				v				
17		V					V			
18		V					V			
19		v					v			
20	V							V		
21		V						v		
22		V				V				
23	V					V				
24	V					V				
25	V					v				
26	V						v			
27	V					v				
28			V				v			
29		V				v				
30	V						v			
31	V					V				
32	V					V				
33	V					V				
34	V					V				
35	V					v				
36	V						V			
37	V						V			
38	V						V			
39	V						v			
40		V				V				
41		V				V				
42		V				v				

43		V						v		
44		V						v		
45		V						v		
46		V					v			
47		V					v			
48		V						v		
49	V						v			
50	V							v		
51	V						v			
52	V							v		
53	V						v			
54	V							v		
55	V						v			
56	V								v	
57		V					v			
58		V						v		
59		V					v			
60		v						v		
61		v					v	v		
62			v					v		
63			v				v			
64			V					v		
65			V				v			
66			v					v		
67		V					v			
68		V						v		
69		v					v			
70	v							v		
71		v					v			
72	v							v		
73		v							v	
74	v						v			
75		v						v		
76	v						v			
77			v					v		
78		v					v			
79									v	
80	v							V		
81		v	v					V		
82	v							V		
83		v						v		
84	v						V			
85	V						V			
86	V						V			
87	V						V			
88	v						V			

89		V				V				
90		V				V				
91		v				V				
92		V				V				
93		v				V				
03	V						v			
94	V					V				
95	V					V				
96	V					V				
97	V					v				
98		V					V			
99		V				V				
100	V					V				

5. HASIL OUPUT STATISTIK

a. Uji Validitas

1) Uji validitas Literasi Keuangan

Correlations

		Notes
Output Created		08-May-2022 10:10:42
Comments		
Input	Data	E:\6_fladisk merah\USB Drive\4_teman s2\sutopo\QUIS 1 LITERASI\INPUT QUIS 1.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 Q6 Q7 Q8 Q9 Q10 Q11 Q12 Q13 Q14 TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.

Resources	Processor Time	0:00:00.015
	Elapsed Time	0:00:00.015

Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	TOTAL
Q1	Pearson Correlation	1	.201	.469*	-.073	.355	.239	.134	.448*	.200	.280	.448*	.143	-.050	.044	.457*
	Sig. (2-tailed)		.287	.009	.703	.054	.203	.480	.013	.290	.133	.013	.452	.792	.818	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	.201	1	.389*	.090	.294	.427*	.111	.371*	.391*	.000	.371*	.118	-.042	.400*	.504**
	Sig. (2-tailed)	.287		.034	.635	.115	.019	.559	.043	.033	1.000	.043	.534	.827	.028	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	.469*	.389*	1	-.040	.523*	.183	-.111	.557*	.161	.413*	.557*	.079	-.167	.509*	.517**
	Sig. (2-tailed)	.009	.034		.833	.003	.333	.559	.001	.397	.023	.001	.679	.379	.004	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Q4	Pearson Correlation	-.073	.090	-.040	1	.071	.066	.562*	-.134	-.196	-.112	-.134	.598*	.241	.315	.416*
	Sig. (2-tailed)	.703	.635	.833		.710	.729	.001	.480	.300	.556	.480	.000	.200	.090	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q5	Pearson Correlation	.355	.294	.523*	.071	1	-.084	.196	.473*	.071	.304	.473*	.247	-.196	.385*	.457*
	Sig. (2-tailed)	.054	.115	.003	.710		.660	.299	.008	.710	.102	.008	.188	.299	.036	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q6	Pearson Correlation	.239	.427*	.183	.066	-.084	1	.386*	.215	.396*	.151	.215	.207	.122	.093	.487**
	Sig. (2-tailed)	.203	.019	.333	.729	.660		.035	.254	.030	.425	.254	.273	.521	.624	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q7	Pearson Correlation	.134	.111	-.111	.562*	.196	.386*	1	-.062	-.040	.000	-.062	.604*	.111	.024	.426*
	Sig. (2-tailed)	.480	.559	.559	.001	.299	.035		.745	.833	1.000	.745	.000	.559	.899	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q8	Pearson Correlation	.448*	.371*	.557*	-.134	.473*	.215	-.062	1	.537*	.576*	1.000	.337	-.093	.284	.608**
	Sig. (2-tailed)															
	N															

	Sig. (2-tailed)	.013	.043	.001	.480	.008	.254	.745		.002	.001	.000	.069	.626	.129	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q9	Pearson Correlation	.200	.391*	.161	-.196	.071	.396*	-.040	.537*	1	.224	.537*	.028	.241	-.079	.400*
	Sig. (2-tailed)	.290	.033	.397	.300	.710	.030	.833	.002		.234	.002	.881	.200	.679	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q10	Pearson Correlation	.280	.000	.413*	-.112	.304	.151	.000	.576*	.224	1	.576*	.244	.000	.271	.478**
	Sig. (2-tailed)	.133	1.000	.023	.556	.102	.425	1.000	.001	.234		.001	.193	1.000	.148	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q11	Pearson Correlation	.448*	.371*	.557*	-.134	.473*	.215	-.062	1.000	.537*	.576*	1	.337	-.093	.284	.608**
	Sig. (2-tailed)	.013	.043	.001	.480	.008	.254	.745	.000	.002	.001		.069	.626	.129	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q12	Pearson Correlation	.143	.118	.079	.598*	.247	.207	.604*	.337	.028	.244	.337	1	.315	.499*	.734**
	Sig. (2-tailed)	.452	.534	.679	.000	.188	.273	.000	.069	.881	.193	.069		.090	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Q13	Pearson Correlation	-.050	-.042	-.167	.241	-.196	.122	.111	-.093	.241	.000	-.093	.315	1	.218	.390*
	Sig. (2-tailed)	.792	.827	.379	.200	.299	.521	.559	.626	.200	1.000	.626	.090		.247	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q14	Pearson Correlation	.044	.400*	.509*	.315	.385*	.093	.024	.284	-.079	.271	.284	.499*	.218	1	.659**
	Sig. (2-tailed)	.818	.028	.004	.090	.036	.624	.899	.129	.679	.148	.129	.005	.247		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.457*	.504*	.517*	.416*	.457*	.487*	.426*	.608*	.400*	.478*	.608*	.734*	.390*	.659*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.005	.003	.022	.011	.006	.019	.000	.029	.008	.000	.000	.033	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2) Uji validitas Literasi Kinerja

Notes

Output Created		08-May-2022 09:41:19	
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet5	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	30	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.	
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=QQ1 QQ2 QQ3 QQ4 QQ5 QQ6 QQ7 QQ8 QQ9 QQ10 TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Process or Time	0:00:00.031	
	Elapsed Time	0:00:00.031	

Correlations

		QQ1	QQ2	QQ3	QQ4	QQ5	QQ6	QQ7	QQ8	QQ9	QQ10	TOTAL
QQ1	Pearson	1	-.021	.033	.141	.381*	.152	.180	.096	.103	.447*	.537**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)		.914	.865	.458	.038	.421	.342	.612	.588	.013	.002
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
QQ2	Pearson	-.021	1	.373*	.203	.197	.403*	.336	.425*	.442*	.041	.652**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.914		.043	.282	.297	.027	.070	.019	.014	.828	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
QQ3	Pearson	.033	.373*	1	-.098	.147	.053	-.015	.337	.333	.099	.425*
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.865	.043		.605	.438	.780	.938	.069	.072	.604	.019
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
QQ4	Pearson	.141	.203	-.098	1	.311	.042	.547**	.106	.007	.104	.472**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.458	.282	.605		.094	.826	.002	.577	.970	.586	.008
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

QQ5	Pearson Correlation	.381*	.197	.147	.311	1	-.086	.275	.191	.193	.226	.585**
	Sig. (2-tailed)	.038	.297	.438	.094		.651	.141	.312	.307	.229	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
QQ6	Pearson Correlation	.152	.403*	.053	.042	-.086	1	.347	-.126	.169	.000	.378*
	Sig. (2-tailed)	.421	.027	.780	.826	.651		.061	.505	.373	1.000	.040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
QQ7	Pearson Correlation	.180	.336	-.015	.547**	.275	.347	1	.088	.129	.171	.571**
	Sig. (2-tailed)	.342	.070	.938	.002	.141	.061		.645	.498	.366	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
QQ8	Pearson Correlation	.096	.425*	.337	.106	.191	-.126	.088	1	.027	.293	.436*
	Sig. (2-tailed)	.612	.019	.069	.577	.312	.505	.645		.889	.116	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
QQ9	Pearson Correlation	.103	.442*	.333	.007	.193	.169	.129	.027	1	.117	.520**

	Sig. (2-tailed)	.588	.014	.072	.970	.307	.373	.498	.889		.538	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
QQ10	Pearson Correlation	.447*	.041	.099	.104	.226	.000	.171	.293	.117	1	.487**
	Sig. (2-tailed)	.013	.828	.604	.586	.229	1.000	.366	.116	.538		.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.537**	.652**	.425*	.472**	.585**	.378*	.571**	.436*	.520**	.487**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.019	.008	.001	.040	.001	.016	.003	.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3) Uji validitas Keberlanjutan

Correlations

Notes

Output Created		08-May-2022 10:51:35
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		<p>CORRELATIONS</p> <p>/VARIABLES=QQQ1 QQQ2 QQQ3 QQQ4 QQQ5 QQQ6 QQQ7 QQQ8 TOTAL</p> <p>/PRINT=TWOTAIL NOSIG</p> <p>/MISSING=PAIRWISE.</p>
Resources	Processor Time	0:00:00.031
	Elapsed Time	0:00:00.016

Correlations

	QQQ1	QQQ2	QQQ3	QQQ4	QQQ5	QQQ6	QQQ7	QQQ8	TOTAL	
QQQ1	Pearson Correlation	1	.059	.022	-.024	.330	.000	.000	.372*	.470**
	Sig. (2-tailed)		.755	.907	.898	.075	1.000	1.000	.043	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
QQQ2	Pearson Correlation	.059	1	.167	.273	-.294	.463**	.098	.369*	.518**
	Sig. (2-tailed)	.755		.379	.144	.115	.010	.608	.045	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
QQQ3	Pearson Correlation	.022	.167	1	-.020	.264	.116	.000	-.021	.461*
	Sig. (2-tailed)	.907	.379		.918	.158	.543	1.000	.911	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
QQQ4	Pearson Correlation	-.024	.273	-.020	1	.048	.084	.454*	.295	.541**
	Sig. (2-tailed)	.898	.144	.918		.800	.658	.012	.113	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
QQQ5	Pearson Correlation	.330	-.294	.264	.048	1	-.114	-.072	.000	.389*
	Sig. (2-tailed)	.075	.115	.158	.800		.548	.704	1.000	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

QQQ6	Pearson Correlation	.000	.463**	.116	.084	-.114	1	.253	.046	.438*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.010	.543	.658	.548		.177	.809	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
QQQ7	Pearson Correlation	.000	.098	.000	.454*	-.072	.253	1	.116	.415*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.608	1.000	.012	.704	.177		.540	.023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
QQQ8	Pearson Correlation	.372*	.369*	-.021	.295	.000	.046	.116	1	.557**
	Sig. (2-tailed)	.043	.045	.911	.113	1.000	.809	.540		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.470**	.518**	.461*	.541**	.389*	.438*	.415*	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.003	.010	.002	.034	.016	.023	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji reliabilitas

1) Reliability Literasi

Reliability

Notes

Output Created	08-May-2022 11:22:40	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 Q6 Q7 Q8 Q9 Q10 Q11 Q12 Q13 Q14 TOTAL /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.031

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	127.4667	51.706	.381	.702
Q2	127.2667	52.961	.461	.705
Q3	127.1667	53.592	.486	.708
Q4	127.4667	52.671	.351	.706
Q5	127.2000	53.614	.420	.708
Q6	127.4333	52.116	.428	.702
Q7	127.1667	54.006	.392	.710
Q8	127.1000	54.231	.592	.711

Q9	127.4667	52.809	.334	.707
Q10	127.4000	52.248	.419	.702
Q11	127.1000	54.231	.592	.711
Q12	127.5333	47.154	.674	.672
Q13	127.4667	51.775	.292	.706
Q14	127.6667	47.540	.579	.678
TOTAL	66.0333	13.964	1.000	.729

Rentang Nilai Alpha Cronbach's

Nilai R hitung 0,717

Nilai R hitung pada angka 0,717 maka soal dinyatakan pada tingkat reliabilitas **kuat**.

Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

2) Reliabilitas Kinerja
Reliability

Notes

Output Created		08-May-2022 11:49:03
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=QQ1 QQ2 QQ3 QQ4 QQ5 QQ6 QQ7 QQ8 QQ9 QQ10 TOTAL /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.016

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
QQ1	88.7333	22.754	.440	.691
QQ2	88.5667	22.530	.585	.681
QQ3	88.5333	24.051	.348	.705
QQ4	88.7333	23.375	.378	.699
QQ5	88.6333	22.792	.506	.687
QQ6	88.6000	24.179	.293	.708
QQ7	88.4000	23.903	.522	.698

QQ8	88.4333	24.254	.373	.705
QQ9	88.8333	23.109	.431	.694
QQ10	88.5667	23.702	.412	.699
TOTAL	46.6333	6.447	1.000	.671

Rentang Nilai Alpha Cronbach's

Nilai R hitung 0,716

Nilai R hitung pada angka 0,716 maka soal dinyatakan pada tingkat reliabilitas **kuat**.

Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

3) Reabilitas Keberlanjutan
Reliability

Notes

Output Created	08-May-2022 12:04:45	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=qqq1 qqq2 qqq3 qqq4 qqq5 qqq6 qqq7 qqq8 Total /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.006

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
qqq1	69.8000	13.959	.363	.663
qqq2	69.7000	13.872	.423	.658
qqq3	69.8000	13.683	.324	.665
qqq4	69.8333	13.454	.427	.652
qqq5	69.9000	14.024	.241	.678

qqq6	69.7333	14.133	.332	.668
qqq7	69.5667	14.461	.331	.672
qqq8	69.6667	13.540	.456	.650
Total	37.2000	3.890	1.000	.492

Rentang Nilai Alpha Cronbach's

Nilai R hitung 0,684

Nilai R hitung pada angka 0,684 maka soal dinyatakan pada tingkat reliabelitas **kuat**.

Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

a. Uji asumsi klasik

REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Kinerja
 /METHOD=ENTER Literasi /SAVE RESID.

Regression

Notes

Output Created		08-May-2022 21:04:45
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Kinerja /METHOD=ENTER Literasi /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	0:00:00.047

	Elapsed Time	0:00:00.082
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet2]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Literasi Keuangan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.379 ^a	.144	.135	3.220

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170.420	1	170.420	16.439	.000 ^a
	Residual	1015.940	98	10.367		
	Total	1186.360	99			

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Literasi Keuangan ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.659	10.798		4.506	.000
	Literasi Keuangan	.489	.121	.379	4.055	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

NPar Tests

Notes

Output Created		08-May-2022 21:08:16
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	0:00:00.032
	Elapsed Time	0:00:00.094
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet2]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.20343823
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.206

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji anova

REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Kinerja /METHOD=ENTER Literasi.

Regression

Notes

Output Created	08-May-2022 17:43:54	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Kinerja /METHOD=ENTER Literasi.	
Resources	Processor Time	0:00:00.063
	Elapsed Time	0:00:00.361

Memory Required	1380 bytes
Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet1]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Literasi Keuangan ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.379 ^a	.144	.135	3.220

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170.420	1	170.420	16.439	.000 ^a
	Residual	1015.940	98	10.367		
	Total	1186.360	99			

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Literasi Keuangan ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.659	10.798		4.506	.000
	Literasi Keuangan	.489	.121	.379	4.055	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.240	1	82.240	8.756	.004 ^a
	Residual	920.510	98	9.393		
	Total	1002.750	99			

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

c. Uji R/Uji Korelasi

MEANS TABLES=Kinerja BY Literasi /CELLS COUNT STDDEV MEAN
/STATISTICS LINEARITY.

Means

Notes

Output Created	08-May-2022 13:35:48	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax	MEANS TABLES=Kinerja BY Literasi /CELLS COUNT STDDEV MEAN /STATISTICS LINEARITY.	
Resources	Processor Time	0:00:00.031
	Elapsed Time	0:00:00.078

[DataSet3]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kinerja * Literasi Keuangan	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

Report

Kinerja

Literasi Keuangan	N	Std. Deviation	Mean
80	2	4.243	85.00
84	3	2.309	89.33
86	4	1.915	87.50
87	10	3.584	92.20
89	27	3.777	92.96
90	37	3.040	92.92
91	1	.	92.00
93	7	1.155	92.00
94	7	1.512	93.43
96	2	1.414	97.00
Total	100	3.462	92.42

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja * Literasi Keuangan	Between	(Combined)	303.659	9	33.740	3.440	.001
	Groups						
		Linearity	170.420	1	170.420	17.376	.000
		Deviation from Linearity	133.239	8	16.655	1.698	.110
	Within Groups	882.701	90	9.808			
	Total	1186.360	99				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kinerja * Literasi Keuangan	.379	.144	.506	.256

MEANS TABLES=Keberlangsungan BY Literasi /CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.

Means

Notes

Output Created	08-May-2022 14:23:41	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax	MEANS TABLES=Keberlangsungan BY Literasi /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.	
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.007

[DataSet4]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Keberlangsungan Usaha * Literasi Keuangan	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

Report

Keberlangsungan Usaha

Literasi Keuangan	Mean	N	Std. Deviation
80	90.00	2	.000
84	91.00	3	1.732
86	89.00	4	3.367
87	91.70	10	2.406
89	92.63	27	3.753
90	92.35	37	3.102
91	90.00	1	.
93	92.71	7	2.059
94	94.14	7	2.478
96	96.50	2	2.121
Total	92.35	100	3.183

